

**ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO
PROFITABILITAS DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN
PADA PT. ASAM JAWA MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Manajemen (SM) Program Studi Manajemen*

Oleh :

FEBIE ANZELINE NAPITU

NPM : 1605160661P



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



MAJELIS PESIKHAKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten M. Djuhanir Sani No. 7 (P.O.) 6604567 Medan 20228



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 17 Oktober 2018, pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya

MEMUTUSKAN

Nama : FERIE ANZELINE SAPITU
NPM : 16031606608
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Skripsi : ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS
DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. ASAM JAWA
MEDAN

Dinyatakan : (B/S) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Tim Penguji

Penguji I

(Drs. DANI ISAKANDAR, SE, MM)

Penguji II

(SRI FITRI WAHYUNI, SE, MM)

Pembimbing

(MURVIANA KOTO, SE, M.Si)

Panitia Ujian

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

Sekretaris

(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

NAMA : FEBIE ANZELINE NAPITU
NPM : 1605160661P
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL : ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO
PROFITABILITAS DALAM MENILAI KINERJA
KEUANGAN PADA PT. ASAM JAWA MEDAN

Disetujui untuk memenuhi persyaratan diajukan dalam ujian mempertahankan
skripsi.

Medan, Oktober 2018

Pembimbing

MURVIANA KOTO, S.E., M.Si.

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

JASMAN SYARIFUDDIN, S.E., M.Si.



Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

JANURI, S.E., M.M., M.Si.

ABSTRAK

Febie Anzeline Napitu (1605160661P). Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT.Asam Jawa Medan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi, 2018.

Kinerja keuangan merupakan penilaian terhadap efisiensi dan produktivitas perusahaan yang dilakukan secara berkala atas laporan manajemen dan laporan keuangan. Hasil penilaian kinerja tersebut digunakan untuk menentukan penggolongan tingkat kesehatan keuangan perusahaan.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan pada PT.Asam Jawa Medan yang diukur dengan menggunakan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas berdasarkan data dari laporan keuangan pada tahun 2012 sampai dengan 2016.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat di simpulkan bahwa PT.Asam Jawa Medan jika di lihat dari rasio likuiditas yang diukur dengan menggunakan *Current Ratio* dan *Cash Ratio* bahwa nilai yang dihasilkan berada di atas standar industri yang telah ditetapkan, hal ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas pada PT.Asam Jawa baik karena berada diatas standar industri. Jika dilihat dari rasio profitabilitas perusahaan dinilai masih belum efektif dalam pengelolaan aktivitya untuk menghasilkan laba.

Kata kunci : Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Kinerja Keuangan

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur bagi ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mendapatkan kemudahan-kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini, dimana skripsi ini sangat penulis butuhkan dalam rangka sebagai kelengkapan penulis untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dengan segala keterbatasan ilmu dan kemampuan yang dimiliki, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan para pembaca berkenan memberikan saran dan masukan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

1. Teristimewa untuk kedua orang tua penulis Ayahanda Alm.Janter A Napitu dan Ibunda S.S Zetiwati dan Abangnda Christian Ari Napitu, serta seluruh keluarga besar penulis yang telah setia dengan penuh kasih sayang, mengasihi, membimbing, serta mendukung penulis dan do'a yang tiada henti-hentinya untuk penulis.
2. Bapak Dr. Agussani,M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Bapak Januri, SE, MM ,M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

4. Bapak Ade Gunawan, SE, M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE, M.Si, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak Jasman Syarifuddin, SE, M.Si selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Bapak Dr. Jufrizen, SE, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
8. Ibu Murviana Koto, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan penghargaan demi selesainya skripsi ini.
9. Abang Wendi Pratama yang telah memberikan dukungan dan motivasi untuk penulis
10. Seluruh staff karyawan yang telah memberikan izin riset di PT. Asam Jawa Medan
11. Kepada sahabat-sahabat penulis Kak Erika Suci Nasution, Myristika Ayu Putri, Maisarah Lubis, Varadilla Syahfitri, Dina Harinanda

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan Skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Wassalammualaikum, Wr. Wb

Medan, Oktober 2018

Penulis

Febie Anzeline Napitu
1605160661P

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR GRAFIK	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	12
C. Batasan dan Rumusan Masalah	13
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Landasan Teori	15
1. Kinerja Keuangan	15
a. Pengertian Kinerja Keuangan.....	15
b. Tujuan Kinerja dan Manfaat Kinerja Keuangan.....	16
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan.....	17
d. Pengukuran Kinerja Keuangan	18
2. Laporan Keuangan.....	19
a. Pengertian Laporan Keuangan	19
b. Tujuan Laporan Keuangan	20
c. Sifat Laporan Keuangan	22
d. Penggunaan Laporan Keuangan	24
e. Jenis-jenis Laporan Keuangan	25
f. Faktor-faktor yang mempengaruhi Laporan Keuangan	25
3. Analisis Laporan Keuangan	26
a. Pengertian Analisis Rasio Keuangan.....	26
b. Tujuan dan Manfaat Rasio Keuangan	27
c. Jenis-jenis Rasio Keuangan	28
d. Keunggulan Rasio Keuangan.....	29
e. Keterbatasan Rasio Keuangan.....	29
4. Rasio Likuiditas	30
a. Pengertian Rasio Likuiditas.....	30
b. Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas	31
c. Jenis-jenis Rasio Likuiditas	32
d. Rasio Lancar (<i>Current Ratio</i>)	33
e. Rasio Kas (<i>Cash Ratio</i>)	34

5. Rasio Profitabilitas.....	35
a. Pengertian Rasio Profitabilitas.....	35
b. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas	36
c. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas	37
d. Return On Investment.....	37
e. Return On Equity	38
B. Kerangka Berpikir.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Pendekatan Penelitian	42
B. Definisi Operasional Variabel.....	43
C. Tempat dan Waktu Penelitian	44
D. Jenis dan Sumber Data.....	46
E. Teknik Pengumpulan Data	46
F. Teknik Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Hasil Penelitian	47
B. Pembahasan	51
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran	58
DAFTAR REFERENSI	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 <i>Current Ratio</i>	5
Tabel 1.2 <i>Cash Ratio</i>	7
Tabel 1.3 <i>Return On Investment</i>	10
Tabel 1.4 <i>Return On Equity</i>	11
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	45
Tabel 4.1 Hasil Kinerja Keuangan	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	41
--	----

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 <i>Current Ratio</i> pada PT.Asam Jawa Medan	52
Grafik 4.2 <i>Cash Ratio</i> pada PT.Asam Jawa Medan	53
Grafik 4.3 <i>Return On Investment</i> pada PT.Asam Jawa Medan	55
Grafik 4.4 <i>Return On Equity</i> pada PT.Asam Jawa Medan	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keadaan alam Indonesia dengan pertumbuhan alam yang subur sangat memudahkan berbagai tanaman tumbuh dengan subur di Indonesia. Salah satunya adalah tanaman kelapa sawit yang sangat mudah di dapatkan di Indonesia. Minyak yang paling banyak dikonsumsi dan di produksi didunia adalah minyak kelapa sawit. Minyak kelapa sawit termasuk minyak yang murah, mudah diproduksi dan sangat stabil. Minyak sawit digunakan untuk berbagai variasi makanan, kosmetika, produk kebersihan, dan juga dapat digunakan sebagai sumber biofuel atau biodiesel.

Industri perkebunan dan pengolahan sawit adalah industri kunci bagi perekonomian Indonesia. Ekspor minyak kelapa sawit merupakan penghasil devisa dan memberikan kesempatan kerja bagi jutaan orang di Indonesia. Dalam hal pertanian, minyak sawit termasuk ke dalam kategori industri terpenting di Indonesia yang menyumbang di antara 1.5%-2.5% terhadap total produk domestik bruto (PDB).

Perusahaan secara umum memiliki tujuan dasar yang sama yaitu menghasilkan laba atau keuntungan. Agar tujuan yang akan dicapai dapat terwujud, maka diperlukan kebijaksanaan dari perusahaan yaitu perusahaan harus mempunyai manajemen yang baik. Baik dari manajemen sumber daya manusia maupun sumber daya modalnya.

Kinerja yang baik dari sumber daya manusia yang mengelola sumber daya modal perusahaan sangatlah penting, karena keberhasilan dari kinerja perusahaan khususnya kinerja keuangan perusahaan sangat bergantung pada kinerja sumber daya manusia dari perusahaan tersebut. Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan gambaran dari kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan bisnis pada suatu periode tertentu.

Kinerja perusahaan dapat diukur dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan di masa lalu dan untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja keuangan di masa depan. Menurut Fahmi (2018, hal. 239) menyatakan bahwa kinerja keuangan merupakan analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar.

Pengelolaan dan analisis terhadap laporan keuangan digunakan sebagai dasar perencanaan kebijakan yang akan diambil sebagai langkah awal dan merupakan tolak ukur terhadap kemajuan perusahaan yang bertujuan agar kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Penggunaan analisis rasio memberikan arti bahwa ada suatu standar tertentu sebagai pegangan untuk penilaian sehingga dapat dilihat perkembangannya dari waktu ke waktu. Hal ini dimaksudkan agar dapat dilihat perkembangan maju atau mundurnya kondisi keuangan perusahaan. Dengan tolak ukur ini, analisis rasio akan dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi perusahaan dalam hubungannya dengan kebijakan-kebijakan yang akan di ambil.

Analisa rasio keuangan merupakan bentuk atau cara yang digunakan perusahaan untuk menganalisis laporan keuangan yang telah ada. Rasio merupakan cara analisis dengan menggunakan perhitungan-perhitungan perbandingan atas data kuantitatif yang ditunjukkan dalam neraca maupun laporan laba rugi. Munawir (2015, hal. 242) menyatakan bahwa analisis rasio keuangan merupakan analisis dengan jalan membandingkan satu pos dengan pos laporan keuangan lainnya baik secara individu maupun bersama-sama guna mengetahui hubungan di antara pos tertentu, baik dalam neraca maupun laporan laba rugi.

Menurut Rambe et al(2015, hal. 49) rasio dapat dikelompokkan ke dalam 4 tipe dasar yaitu rasio likuiditas, rasio *leverage*, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Rasio Likuiditas merupakan ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya yang sudah jatuh tempo. *Rasio Leverage* (rasio solvabilitas) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Rasio Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Rasio Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan untuk mendapatkan keuntungan dari penjualan dan investasi.

Menganalisa laporan keuangan terdapat beberapa teknik, salah satunya adalah dengan analisis rasio keuangan, diantaranya rasio likuiditas dan rasio profitabilitas yang merupakan indikator utama dari analisis keuangan secara menyeluruh. Dengan mengetahui tingkat likuiditas dan profitabilitas maka dapat

menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta mengetahui kemampuan perusahaan untuk dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Masalah tingkat likuiditas dalam perusahaan adalah persoalan yang sangat berkaitan erat dengan kepentingan pengelola perusahaan, para pemegang saham, kreditur dan pemerintah. Sebab semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan maka bisa diartikan bahwa kesehatan perusahaan tersebut dalam kondisi yang baik, sebaliknya jika tingkat likuiditas perusahaan itu rendah, maka kesehatan atau kinerjanya juga buruk.

Menurut Jumingan (2018, hal. 227) Rasio Likuiditas merupakan rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai operasi dan memenuhi kewajiban finansialnya pada saat jatuh tempo. Alasan penulis memilih rasio likuiditas adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya pada saat jatuh tempo atau pada saat ditagih

Persoalan tingkat profitabilitas bagi perusahaan sangatlah penting karena untuk dapat melangsungkan kegiatan operasionalnya, suatu perusahaan harus selalu berada dalam keadaan yang menguntungkan. Menurut Jumingan (2018, hal.228) Rasio Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, Alasan penulis memilih rasio profitabilitas adalah untuk mengukur efektivitas manajemen dalam perusahaan secara menyeluruh yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat laba yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan atau investasi.

Dengan demikian, maka dapat ditarik kesimpulan rasio likuiditas mempunyai hubungan yang erat dengan profitabilitas, karena likuiditas memperlihatkan tingkat ketersediaan modal kerja yang dibutuhkan dalam aktivitas operasional suatu perusahaan. Semakin tinggi likuiditas semakin rendah profitabilitas dan sebaliknya semakin rendah likuiditas semakin tinggi profitabilitasnya.

PT. Asam Jawa Medan merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang perkebunan kelapa sawit yang banyak memberikan pendapatan bagi Negara dan juga sudah banyak menyerap tenaga kerja yang secara tidak langsung membantu Negara dalam mengurangi tingkat pengangguran. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu alat penganalisa keuangan untuk keberlangsungan usaha.

Berikut ini tabel 1.1 *Current Ratio* pada PT. Asam Jawa Medan dari tahun 2012 sampai dengan 2016 adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1
***Current Ratio* PT. Asam Jawa Medan**
Tahun 2012-2016

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Current Ratio
2012	60.115.791.534	12.405.734.109	484.58%
2013	66.771.010.150	6.760.879.320	987.60%
2014	96.492.587.582	7.451.758.519	1294.89%
2015	101.643.188.861	14.603.420.294	696.02%
2016	151.278.509.690	41.993.760.557	360.24%
Rata-rata	95.260.217.563.4	16.643.110.559.3	764.67%

Sumber: Laporan Keuangan PT Asam Jawa Medan

Dari tabel 1.1 di atas dapat dilihat *Current Ratio* pada PT Asam Jawa mengalami kenaikan pada tahun 2013 sebesar 987.60% dibandingkan dengan tahun yang sebelumnya yaitu tahun 2012, hal ini terjadi karena adanya kenaikan pada aktiva lancar dan diikuti dengan menurunnya hutang lancar.

Pada tahun 2014 kembali mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 1294.89% dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2013, hal ini terjadi karena adanya kenaikan drastis pada aktiva lancar dan hutang lancar yang meningkat. Pada tahun 2015 current ratio mengalami penurunan yang signifikan sebesar 696.02% dari tahun yang sebelumnya yaitu tahun 2014, hal ini terjadi karena adanya kenaikan pada aktiva lancar dan juga hutang lancar yang meningkat. Pada tahun 2016 current ratio kembali mengalami penurunan yang signifikan sebesar 360.24% dari tahun yang sebelumnya yaitu tahun 2015 sebesar, hal ini terjadi karena kenaikan aktiva lancar dan hutang lancar secara drastis.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan dari rata-rata *Current Ratio* PT. Asam Jawa mengalami penurunan, hal ini disebabkan karena aktiva lancar yang meningkat dan hutang lancar yang menurun.

Menurut Kasmir (2012, hal. 135) Rasio Kas (*Cash Ratio*) merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau yang setara dengan kas seperti giro dan tabungan di bank (yang dapat ditarik setiap saat).

Berikut ini tabel 1.2 *Cash Ratio* PT.Asam Jawa Medan dari tahun 2012 sampai dengan 2016 adalah sebagai berikut :

Tabel 1.2
***Cash Ratio* PT. Asam Jawa Medan**
Tahun 2012-2016

Tahun	Kas+Setara Kas	Hutang Lancar	Cash Ratio
2012	2,648,143,275	12,405,734,109	21.35%
2013	4,930,835,386	6,760,879,320	72.93%
2014	4,118,909,552	7,451,758,519	55.27%
2015	2,734,876,112	14,603,420,294	18.73%
2016	29,982,474,000	41,993,760,557	71.40%
Rata-rata	8,883,047,665	16,643,110,560	47.94%

Sumber: Laporan Keuangan PT Asam Jawa Medan

Berdasarkan tabel 1.2 dapat dilihat *Cash Ratio* PT.Asam Jawa dimana pada tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 72.93% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2012, hal ini terjadi karena adanya kenaikan pada kas dan setara kas dan hutang lancar yang menurun.

Pada tahun 2014 *cash ratio* mengalami penurunan sebesar 55.27% dari tahun yang sebelumnya yaitu tahun 2013, hal ini terjadi karena adanya penurunan pada kas dan setara kas dan hutang lancar yang meningkat. Pada tahun 2015 *cash ratio* mengalami penurunan kembali yang signifikan sebesar 18.73 % dari tahun yang sebelumnya yaitu tahun 2014, hal ini terjadi karena adanya penurunan secara drastis pada kas dan setara kas dan hutang lancar yang meningkat secara drastis.

Pada tahun 2016 *cash ratio* mengalami kenaikan yang signifikan sebesar 71.40% dari tahun yang sebelumnya yaitu tahun 2015, hal ini terjadi karena

adanya kenaikan yang sangat drastis pada kas dan setara kas dan juga pada hutang lancar.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan dari rata-rata *cash ratio* PT.Asam Jawa Medan mengalami peningkatan, hal ini disebabkan karena adanya penurunan pada kas dan diikuti juga dengan menurunnya hutang lancar.

Perusahaan dalam mengukur tingkat keuntungan atas pengelolaan aktiva yang dimilikinya dapat diukur dengan rasio profitabilitas. Menurut Munawir (2010, hal. 147) Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, dan dapat mengukur kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivanya secara produktif.

Ada beberapa alat ukur yang dipergunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas, menurut Harahap (2008, hal. 304) menyatakan bahwa jenis rasio profitabilitas antara lain: *Gross Profit Margin (GPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Assets (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*.

Dalam penelitian ini profitabilitas akan diukur dengan menggunakan *Return On Equity (ROE)* dan *Return On Assets (ROA)*. *Return On Assets (ROA)* menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang besar.

Berikut ini tabel 1.3 *Return On Investment* (ROI) PT.Asam Jawa Medan dari tahun 2012 sampai dengan 2016 adalah sebagai berikut :

Tabel 1.3
***Return On Investment* PT.Asam Jawa Medan**
Tahun 2012-2016

Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva	ROI
2012	57.485.694.249	244.639.371.842	23,50%
2013	57.605.250.940	266.599.767.993	21,61%
2014	57.669.245.295	294.959.892.487	19,55%
2015	56.534.482.091	328.646.036.354	17,20%
2016	56.696.872.862	420.774.326.246	13,47%
Rata-rata	57.198.309.087	311.123.878.984	19,07%

Sumber: Laporan Keuangan PT Asam Jawa Medan

Berdasarkan tabel 1.3 dapat dilihat ROI PT.Asam Jawa dimana pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 21.61% dari tahun yang sebelumnya yaitu tahun 2012, hal ini terjadi karena Laba Bersih yang meningkat dan total aktiva yang meningkat.

Pada tahun 2014 ROI mengalami penurunan kembali sebesar 19.55% dari tahun yang sebelumnya yaitu tahun 2013, hal ini terjadi karena Laba Bersih dan total aktiva yang meningkat. Pada tahun 2015 ROI mengalami penurunan sebesar 17.20% dari tahun yang sebelumnya yaitu tahun 2014, hal ini terjadi karena adanya penurunan pada laba bersih dan total aktiva yang meningkat.

Pada tahun 2016 ROI mengalami penurunan sebesar 13.47% dari tahun yang sebelumnya yaitu tahun 2015, hal ini terjadi karena laba bersih meningkat dan juga meningkatnya total aktiva.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan dari rata-rata ROI PT.Asam Jawa Medan mengalami peningkatan, hal ini disebabkan karena adanya peningkatan Laba Bersih dan diikuti dengan menurunnya total aktiva.

Return on equity (ROE) merupakan suatu pengukuran yang dilakukan dari penghasilan yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan dalam perusahaan. ROE yang tinggi mencerminkan penerimaan perusahaan atas peluang investasi yang baik dan manajemen biaya yang efektif. Akan tetapi, jika perusahaan tersebut telah memilih untuk meningkatkan utang yang tinggi berdasarkan standar industri, ROE yang tinggi hanyalah merupakan hasil dari asumsi resiko keuangan yang berlebihan.

Berikut ini tabel 1.4 *Return On Equity* PT.Asam Jawa Medan dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 adalah sebagai berikut :

Tabel 1.4
Return On Equity (ROE) PT. Asam Jawa Medan
Tahun 2012-2016

Tahun	Lab Bersih	Modal	ROE
2012	57.485.694.249	232.233.637.733	24,75%
2013	57.605.250.940	259.838.888.673	22,17%
2014	57.669.245.295	287.508.133.969	20,06%
2015	56.534.482.091	314.042.616.060	18,00%
2016	56.696.872.862	378.780.565.689	14,97%
Rata-rata	57.198.309.087	294.480.768.425	19,99%

Sumber: Laporan Keuangan PT Asam Jawa Medan

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa *Return On Equity* pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 22.17% jika dibandingkan dengan tahun 2012, hal ini terjadi karena meningkatnya laba bersih dan diikuti dengan meningkatnya modal.

Pada tahun 2014 ROE mengalami penurunan sebesar 20.06% jika dibandingkan dengan tahun yang sebelumnya yaitu tahun 2013, hal ini terjadi karena adanya kenaikan pada laba bersih dan diikuti juga dengan meningkatnya modal. Pada tahun 2015 ROE mengalami penurunan sebesar 18.00% jika dibandingkan dengan tahun yang sebelumnya yaitu tahun 2014, hal ini terjadi karena adanya penurunan pada laba bersih dan diikuti dengan meningkatnya modal.

Pada tahun 2016 ROE mengalami penurunan kembali sebesar 14.97% jika dibandingkan dengan tahun yang sebelumnya yaitu tahun 2015, hal ini disebabkan karena adanya peningkatan pada laba bersih dan juga diikuti meningkatnya Modal.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan dari rata-rata ROE PT.Asam Jawa Medan mengalami peningkatan, hal ini disebabkan karena adanya peningkatan pada laba bersih dan diikuti dengan menurunnya modal.

Dari uraian di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai
“Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Asam Jawa Medan.”

B. Identifikasi Masalah

Adapun yang menjadi masalah dalam identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. *Current Ratio* mengalami penurunan rasio, hal ini terjadi karena adanya peningkatan pada aktiva lancar dan diikuti dengan lebih besarnya penurunan pada hutang lancar.

- b. *Cash Ratio* mengalami peningkatan rasio, hal ini terjadi karena adanya penurunan pada kas serta diikuti penurunan hutang lancar.
- c. *Return On Investment* mengalami peningkatan rasio, hal ini terjadi karena peningkatan pada laba bersih dan diikuti dengan menurunnya total aktiva.
- d. *Return On Equity* mengalami peningkatan rasio, hal ini terjadi karena adanya peningkatan laba bersih serta adanya penurunan pada modal.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, peneliti hanya menggunakan rasio likuiditas yang meliputi *Current Ratio* dan *Cash Ratio* dan rasio profitabilitas yang meliputi *Return On Investment (ROI)* dan *Return On Equity (ROE)* sebagai alat bantu dalam menilai kinerja keuangan pada PT. Asam Jawa Medan dengan data pengamatan dari tahun 2012-2016.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, rumusan masalah yang akan diteliti adalah : “Bagaimana kinerja keuangan PT. Asam Jawa Medan pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 jika ditinjau dari *rasio likuiditas* dengan menggunakan *current ratio*, *cash ratio* dan *rasio profitabilitas* dengan menggunakan *return on investment* dan *return on equity*?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan pada PT. Asam Jawa Medan yang diukur dengan menggunakan rasio likuiditas dengan menggunakan *current ratio*, *cash ratio* dan rasio profitabilitas dengan menggunakan *return on investment*, *return on equity* berdasarkan laporan keuangan pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2016.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Praktisi

Hasil penelitian ini secara praktisi diharapkan sebagai bahan informasi dan pertimbangan bagi perusahaan yang diteliti dalam membantu masalah kebijakan perusahaan dalam mengelola mengambil langkah-langkah perbaikan dimasa yang akan datang secara efektif dan efisien.

b. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan mengenai rasio keuangan dalam mengukur kinerja keuangan pada perusahaan perkebunan. Serta penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.

c. Manfaat Penulis

Hasil dari penelitian ini diharapkan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan dan memberikan pengalaman yang bermanfaat untuk diterapkan di dunia kerja, serta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Program Manajemen S-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Uraian Teoritis

1. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Secara umum dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai oleh perusahaan pada saat tertentu dengan menggunakan perhitungan berdasarkan tolak ukur analisis rasio yang didasarkan pada laporan keuangan. Disisi lain, kinerja keuangan menggambarkan kekuatan struktur keuangan suatu perusahaan dan sejauh mana asset yang tersedia, perusahaan sanggup meraih keuntungan. Di dalam mengukur keberhasilan perusahaan, maka diperlukan pengukuran atas kinerja keuangan perusahaan.

Menurut Jumingan (2018, hal. 239) menyatakan bahwa Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas. Menurut Fahmi (2017, hal. 239) Kinerja keuangan adalah analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aturan-aturan keuangan secara baik dan benar.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah suatu ukuran yang dapat menggambarkan segala aktivitas yang dilaksanakan perusahaan dalam mengelola sumber daya untuk mencapai tujuan perusahaan.

b. Tujuan Kinerja dan Manfaat Kinerja Keuangan

1. Tujuan Kinerja Keuangan

Analisa keuangan melibatkan penilaian terhadap keadaan di masa lalu, sekarang dan yang akan datang. Tujuannya adalah untuk menentukan kelemahan-kelemahan dalam kinerja keuangan perusahaan yang dapat menyebabkan masalah-masalah dimasa yang akan datang dan untuk menentukan kekuatan-kekuatan perusahaan yang dapat diandalkan.

Tujuan penilaian kinerja keuangan menurut Jumingan (2018, hal. 329) adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan dalam kecukupan modal dan profitabilitas yang dicapai dalam tahun berjalan maupun tahun sebelumnya.
- 2) Untuk mengetahui kemampuan keuangan dalam mendayagunakan semua asset yang dimiliki dalam menghasilkan profit secara efisien.

2. Manfaat Kinerja Keuangan

Menurut Mulyadi (2004, hal. 416) manfaat dari kinerja keuangan adalah sebagai berikut :

- a. Mengolah operasi organisasi secara efektif dan efisien melalui pemotivasian karyawan secara maksimum.
- b. Membantu pengambilan keputusan yang bersangkutan dengan karyawan.
- c. Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan dan untuk menyediakan kriteria seleksi dan evaluasi program pelatihan karyawan.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2017, hal. 242) faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah kekeliruan dari suatu informasi bisa menyebabkan timbulnya masalah baru atau bahkan memungkinkan pihak investor menarik diri dan memposisikan pada tempat yang berbeda.

Menurut uraian pendapat ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah kekeliruan dari membuat suatu informasi yang berakibat timbulnya masalah pada kinerja keuangan.

d. Pengukuran Kinerja Keuangan

Pengukuran terhadap kinerja keuangan perlu dilakukan untuk mengetahui apakah selama pelaksanaan kinerja dapat dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan atau apakah hasil kinerja keuangan digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan diatas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, menginterpretasi dan member solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu.

Menurut Jumingan (2018, hal. 240) ada beberapa tahap dalam pengukuran kinerja keuangan adalah sebagai berikut :

1. Review data laporan

Maksud dari perlunya mempelajari data secara menyeluruh adalah untuk meyakinkan pada penganalisis bahwa laporan sudah cukup jelas menggambarkan semua data keuangan yang relevan dan telah

diterapkannya prosedur akuntansi maupun metode penilaian yang tepat, sehingga penganalisis akan betul-betul mendapatkan laporan keuangan yang dapat diperbandingkan.

2. Menghitung

Dengan menggunakan berbagai metode dan teknik analisis dilakukan perhitungan-perhitungan, baik metode perbandingan, persentase perkomponen, analisis rasio keuangan, dan lain-lain.

3. Membandingkan atau mengukur

Langkah berikutnya setelah melakukan perhitungan adalah dengan membandingkan atau mengukur. Langkah ini diperlukan guna mengetahui kondisi hasil perhitungan tersebut apakah sangat baik, baik, sedang, kurang baik, dan seterusnya.

4. Menginterpretasi

Interpretasi merupakan inti dari proses analisis sebagai perpaduan antara hasil perbandingan/pengukuran dengan kaidah teoritis yang berlaku. Hasil interpretasi mencerminkan keberhasilan maupun permasalahan apa yang ingin dicapai perusahaan dalam pengelolaan keuangan.

5. Solusi

Langkah terakhir dari rangkaian prosedur analisis. Dengan memahami problem keuangan yang dihadapi perusahaan akan menempuh solusi yang tepat.

Berdasarkan uraian pendapat ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengukuran kinerja keuangan merupakan salah satu cara untuk melihat semua aktivitas keuangan perusahaan, apakah sudah mencapai target yang telah ditentukan perusahaan atau malah sebaliknya pada periode tertentu.

2. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan dibuat oleh pihak manajemen dengan tujuan untuk mempertanggung jawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya dapat juga digunakan untuk memenuhi tujuan lain misalnya sebagai laporan kepada pihak-pihak diluar perusahaan. Menjalankan sebuah perusahaan, sama halnya dengan menjalankan setiap bisnis yang lain, selalu berhubungan dengan pengelolaan uang. Tanpa pengelolaan uang maka tidak akan ada satu bisnis pun yang dapat berjalan dengan sukses.

Menurut Syahyunan (2013, hal. 25) laporan keuangan adalah produk dari manajemen dalam rangka mempertanggung-jawabkan penggunaan sumber daya dan sumber dana yang dipercayakan kepadanya. Secara umum laporan ini menyediakan informasi tentang posisi keuangan pada saat tertentu, kinerja dan arus kas dalam suatu periode yang ditujukan bagi pengguna laporan keuangan di luar perusahaan untuk menilai dan mengambil keputusan yang bersangkutan dengan perusahaan. Jadi untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan tersebut maka perlu adanya laporan keuangan dari perusahaan yang bersangkutan.

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Dalam buku Munawir (2014, hal. 5) mengatakan bahwa yang di maksud dengan laporan keuangan adalah dua daftar yang disusun oleh Akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar itu adalah daftar neraca atau daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar rugi-laba. Pada waktu akhir-akhir ini sudah menjadi kebiasaan bagi perseoran-perseroan untuk menambahkan daftar ketiga yaitu daftar surplus atau daftar laba yang tak dibagikan (laba yang ditahan).

b. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2012, hal. 10) secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun secara mendadak sesuai kebutuhan perusahaan maupun secara berkala. Jelasnya adalah laporan keuangan mampu memberikan informasi keuangan pada pihak dalam dan luar perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan.

Menurut Kasmir (2012, hal. 11) ada beberapa tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yaitu :

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini;

2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini;
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu;
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu;
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva dan modal perusahaan;
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode;
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan;
8. Informasi keuangan lainnya.

Dalam buku Hani (2015, hal. 22) tujuan laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan yaitu :

- 1) Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
- 2) Laporan keuangan disusun untuk memenuhi kebutuhan bersama oleh sebagian besar pemakaiannya, yang secara umum menggambarkan seluruh aktivitas keuangan yang telah terjadi.
- 3) Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang dilakukan manajemen atau pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang

dipercayakan kepadanya. Laporan keuangan tersebut disajikan kepada banyak pihak yang berkepentingan eksistensi perusahaan.

Dari uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi yang menyangkut posisi keuangan perusahaan yang bermanfaat besar bagi pemakai dan pengambilan keputusan.

c. Sifat Laporan Keuangan

Laporan keuangan dibuat dengan maksud untuk memberikan gambaran atau laporan kemajuan secara periodik yang dilakukan pihak manajemen yang bersangkutan. Jadi laporan keuangan adalah bersifat historis serta menyeluruh dan sebagai suatu progress report laporan keuangan yang terdiri dari data-data yang merupakan hasil suatu kombinasi menurut Munawir (2014, hal. 6) antara lain :

1. Fakta yang telah dicatat
2. Prinsip-prinsip dan kebiasaan-kebiasaan di dalam akuntansi
3. Pendapat pribadi

d. Penggunaan Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan kondisi yang bermanfaat dan dibutuhkan masyarakat, karena dapat memberikan informasi yang dibutuhkan para pemakainya dalam dunia bisnis yang dapat menghasilkan keuntungan. Dengan membaca laporan keuangan dengan tepat, seseorang dapat melakukan tindakan ekonomi menyangkut lembaga perusahaan yang di laporkan dan diharapkan akan menghasilkan keuntungan baginya.

Menurut Kasmir (2012, hal. 19) berikut ini masing-masing pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan adalah :

1) Pemilik

Pemilik pada saat ini adalah mereka yang memiliki usaha tersebut. Hal ini tercermin dari kepemilikan saham yang dimilikinya.

2) Manajemen

Kepentingan pihak manajemen perusahaan terhadap laporan keuangan perusahaan yang mereka buat juga memiliki arti tertentu. Bagi pihak manajemen laporan keuangan yang dibuat merupakan kinerja para manajemen dalam suatu periode tertentu.

3) Kreditur

Kreditur adalah pihak penyandang dana bagi perusahaan. Artinya pihak pemberi dana seperti bank atau lembaga keuangan lainnya. Kepentingan pihak kreditur terhadap laporan keuangan perusahaan adalah dalam hal member pinjaman atau pinjaman yang telah berjalan sebelumnya.

4) Pemerintah

Pemerintah juga memiliki nilai penting atas laporan keuangan yang dibuat perusahaan. Bahkan melalui Departemen Keuangan mewajibkan kepada setiap perusahaan untuk menyusun dan melaporkan keuangan perusahaan secara periodik.

5) Investor

Investor adalah pihak yang hendak menanamkan dana di suatu perusahaan. Jika suatu perusahaan memerlukan dana untuk memperluas

usaha atau kapasitas usahanya disamping memperoleh pinjaman dari lembaga keuangan seperti bank dapat diperoleh dari para investor melalui penjualan saham..

e. Jenis-jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan perusahaan yang dibuat oleh perusahaan terdiri dari beberapa jenis, tergantung dari maksud dan tujuan pembuatan laporan keuangan tersebut. Masing-masing laporan keuangan memiliki arti sendiri dalam melihat kondisi keuangan perusahaan, baik secara bagian, maupun secara keseluruhan. Namun, dalam praktiknya perusahaan dituntut untuk menyusun beberapa jenis laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang telah ditentukan, terutama untuk kepentingan diri sendiri maupun kepentingan pihak lain.

Menurut Kasmir (2012, hal. 28) ada lima macam jenis laporan keuangan yaitu :

1) Neraca

Merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Arti dari posisi keuangan yang dimaksud adalah posisi jumlah dan jenis aktiva(harta) dan pasiva (kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan.

2) Laporan Laba Rugi

Merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu.

3) Laporan Perubahan Modal

Merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Kemudian, laporan ini juga menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal perusahaan.

4) Laporan Arus Kas

Merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas.

5) Laporan catatan atas laporan keuangan

Merupakan laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu.

f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Laporan Keuangan

Menurut Munawir (2014, hal. 38) ada beberapa faktor yang mempengaruhi laporan keuangan yaitu laba atau rugi yang bersifat operasional maupun insidental.

1. Diperolehnya aktiva baru maupun adanya perubahan bentuk aktiva
2. Timbulnya atau lunasnya hutang maupun adanya perubahan bentuk hutang yang satu ke bentuk hutang yang lain.
3. Pengeluaran atau pembayaran atau penarikan kembali modal saham (adanya penambahan atau pengurangan modal).

3. Rasio Keuangan

a. Pengertian Rasio Keuangan

Setelah laporan keuangan disusun berdasarkan data yang relevan, serta dilakukan dengan prosedur akuntansi dan penilaian yang benar, akan terlihat kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya. Kondisi keuangan yang dimaksud adalah diketahuinya berapa jumlah harta (kekayaan), kewajiban (utang) serta modal (ekuitas) dalam neraca yang dimiliki.

Laporan keuangan melaporkan aktivitas yang sudah dilakukan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Aktivitas yang sudah dilakukan tersebut dituangkan dalam angka-angka, baik dalam bentuk mata uang rupiah maupun dalam mata uang asing. Menurut Hani (2015, hal. 115) Rasio keuangan merupakan alat ukur yang digunakan untuk menilai kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. Rasio keuangan merupakan perbandingan antar satu atau lebih akun laporan yang tujuannya adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan.

Dalam praktiknya, analisis rasio keuangan suatu perusahaan dapat digolongkan menjadi sebagai berikut :

1. Rasio neraca yaitu membandingkan angka-angka yang hanya bersumber dari neraca.
2. Rasio laporan laba-rugi, yaitu membandingkan angka-angka yang hanya bersumber dari laporan laba-rugi
3. Rasio antar laporan yaitu membandingkan angka-angka dari dua sumber (data campuran), baik yang ada di neraca maupun di laporan laba-rugi

b. Tujuan dan Manfaat Rasio Keuangan

1. Tujuan rasio keuangan

Adapun tujuan dari analisis rasio keuangan adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mendapat gambaran tentang baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan pada saat di analisis.
- b. Untuk memperoleh suatu informasi tentang kekuatan dan kelemahan perusahaan.
- c. Untuk memperoleh gambaran tentang perkembangan keuangan suatu perusahaan.

2. Manfaat rasio keuangan

Adapun manfaat dari analisis rasio keuangan adalah sebagai berikut :

- a. Dapat memahami bagaimana gambaran tentang baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan pada saat di analisis.
- b. Dapat mengetahui adanya kekuatan atau kelemahan keuangan dari tahun-tahun sebelumnya.
- c. Dapat mengetahui aspek keuangan perusahaan berada di atas standar atau dibawah standar.

c. Jenis-jenis Rasio Keuangan

Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan, dapat dilakukan dengan beberapa rasio keuangan. Setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Kemudian, setiap hasil dari rasio yang diukur diinterpretasikan sehingga menjadi berarti bagi

pengambilan keputusan. Berikut ini adalah bentuk-bentuk rasio keuangan menurut beberapa ahli keuangan yaitu :

Menurut Jumingan (2018, hal. 227) jenis-jenis rasio dibagi menjadi 4 yaitu sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas, yaitu rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membiayai operasi dan memenuhi kewajiban financial pada saat ditagih.
2. Rasio *Leverage*, yaitu rasio untuk mengukur sampai berapa jauh aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
3. Rasio Aktivitas, yaitu rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari atau kemampuan perusahaan dalam penjualan, penagih piutang maupun pemanfaatan aktiva yang dimiliki.
4. Rasio Rentabilitas, yaitu rasio-rasio yang dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan.

Sementara itu, menurut Kasmir (2012, hal. 105) dalam praktiknya rasio keuangan suatu perusahaan dapat digolongkan menjadi sebagai berikut :

1. Rasio neraca, yaitu membandingkan angka-angka yang hanya bersumber dari neraca.
2. Rasio laporan laba rugi, yaitu membandingkan angka-angka yang hanya bersumber dari laporan laba rugi.
3. Rasio antarlaporan, yaitu membandingkan angka-angka dari dua sumber (data campuran), baik yang ada di neraca maupun di laporan laba-rugi.

d. Keunggulan Rasio Keuangan

Menurut Hani (2015, hal. 116) keunggulan analisis rasio keuangan memiliki keunggulan dibanding teknik lainnya, antara lain :

1. Rasio merupakan angka-angka atau ikhtisar statistic yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan.
2. Merupakan pengertian yang lebih sederhana dari informasi yang disajikan laporan keuangan yang sangat rinci dan rumit.
3. Mengetahui posisi perusahaan di tengah industri lain.
4. Sangat bermanfaat untuk bahan dalam mengisi model-model pengembalian keputusan dan model prediksi keuangan.
5. Lebih mudah melihat tren perusahaan serta melakukan prediksi dimasa yang akan datang dan melihat perkembangan perusahaan secara periodik atau time series.
6. Lebih mudah memperbandingkan perusahaan dengan perusahaan

lain. e. Keterbatasan Rasio Keuangan

Pengambilan keputusan ekonomi tidak dapat semata-mata didasarkan atas informasi yang terdapat dalam laporan keuangan. Selain banyaknya manfaat yang bisa diambil dari laporan keuangan, laporan keuangan juga memiliki keterbatasan. Karenanya agar bisa mendapatkan manfaat laporan keuangan dengan maksimal, kenali juga keterbatasan laporan keuangan itu.

Menurut Munawir (2015, hal. 9) keterbatasan analisis rasio keuangan adalah sebagai berikut :

1. Laporan keuangan yang dibuat secara periodik pada dasarnya merupakan interim (laporan yang dibuat antara waktu tertentu yang sifatnya sementara) dan bukan merupakan laporan yang final.
2. Laporan keuangan menunjukkan angka dalam rupiah yang kelihatannya bersifat pasti dan tepat, tetapi sebenarnya dasar penyusunannya dengan standard nilai yang mungkin berbeda atau berubah-ubah.
3. Laporan keuangan disusun berdasarkan hasil pencatatan transaksi keuangan atau nilai rupiah dari berbagai waktu atau tanggal yang lalu, dimana daya beli uang tersebut semakin menurun, dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, sehingga kenaikan volume penjualan yang dinyatakan dalam rupiah belum tentu menunjukkan atau mencerminkan unit yang dijual semakin besar, mungkin kenaikan itu disebabkan naiknya harga jual barang tersebut yang mungkin juga diikuti kenaikan tingkat harga-harga.
4. Laporan keuangan tidak dapat mencerminkan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi posisi atau keadaan perusahaan karena faktor-faktor tersebut tidak dapat dinyatakan dalam satuan uang.

4. Rasio Likuiditas

a. Pengertian Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Menurut

Harahap (2008, hal. 301) menyatakan Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya.

Rasio-rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu pos-pos aktiva lancar dan utang lancar. Dengan kata lain dapatlah dikatakan bahwa pengertian likuiditas dimaksudkan sebagai perbandingan antara jumlah uang tunai dan aktiva lain yang dapat disamakan dengan uang tunai dengan jumlah utang lancar (likuiditas badan usaha) juga dengan pengeluaran-pengeluaran untuk menyelenggarakan perusahaan (likuiditas perusahaan).

b. Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas

Perhitungan rasio likuiditas memberikan cukup banyak manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Pihak yang paling berkepentingan adalah pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan guna menilai kemampuan mereka sendiri. Ada pihak luar perusahaan yang juga memiliki kepentingan, seperti pihak kreditur atau penyedia dana bagi perusahaan, misalnya perbankan atau juga distributor maupun supplier. Oleh karena itu, perhitungan rasio likuiditas tidak hanya berguna bagi perusahaan, namun juga pihak luar perusahaan. Selain dari kegunaan rasio likuiditas, tujuan dan manfaat rasio ini juga diperlukan.

Menurut Kasmir (2015, hal. 132) tujuan dan manfaat rasio likuiditas adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih.

2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan dan piutang.
4. Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
5. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
6. Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
7. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.

c. Jenis-jenis Rasio Likuiditas

Secara umum tujuan utama rasio keuangan digunakan adalah untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Dalam praktiknya, untuk mengukur rasio keuangan secara lengkap, dapat menggunakan jenis-jenis rasio likuiditas yang ada.

Menurut Kasmir (2015, hal. 134) mengemukakan jenis-jenis rasio likuiditas yang dapat digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan, yaitu :

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)
2. Rasio Cepat/Rasio Sangat Lancar (*Quick Ratio atau Acid Test Ratio*)

3. Rasio Kas (*Cash Ratio*)
4. Rasio perputaran kas
5. *Inventory To Net Working Capital*

Menurut Hani (2015, hal. 121) ada tiga rasio likuiditas yang bisa dimanfaatkan oleh perusahaan yakni sebagai berikut :

1. *Current Ratio*
2. *Cash Ratio*
3. *Quick Ratio*

Dari jenis rasio tersebut, penulis hanya menggunakan dua rasio likuiditas yaitu : rasio lancar (*current ratio*) dan rasio kas (*cash ratio*).

d. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Menurut Kasmir (2015, hal. 134) rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek (utang) yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Menurut Hani (2015, hal. 121) rasio lancar merupakan alat ukur bagi kemampuan likuiditas yaitu kemampuan untuk membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa rasio lancar (*current ratio*) menunjukkan bahwa seberapa besar kemampuan perusahaan membayar kewajibannya. Semakin besar *current ratio* maka semakin baiklah posisi kreditor, berarti tidak perlu ada kekhawatiran kreditor dan perusahaan akan membayar kewajibannya tepat waktu sangat besar.

Berikut ini rumus dari Rasio Lancar (*Current Ratio*) yaitu sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}} \times 100 \%$$

Aktiva lancar (*current assets*) merupakan harta perusahaan yang dapat dijadikan uang dalam waktu yang singkat (maksimal satu tahun). Komponen aktiva lancar meliputi kas, bank, surat-surat berharga, piutang, sediaan, biaya dibayar dimuka, pendapatan yang masih harus diterima, pinjaman yang diberikan dan aktiva lancar lainnya.

Utang lancar (*current liabilities*) merupakan kewajiban perusahaan jangka pendek (maksimal satu tahun). Komponen utang lancar terdiri dari utang dagang, utang bank satu tahun, utang wesel, utang gaji, utang pajak, utang dividen, biaya diterima di muka, utang jangka panjang yang sudah hampir jatuh tempo, serta utang jangka pendek lainnya.

e. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Menurut Kasmir (2015, hal. 138) rasio kas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.

Adapun rumus untuk mencari rasio kas yang dapat digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Utang}} \times 100 \%$$

5. Rasio Profitabilitas

a. Pengertian Rasio Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan yang dicapai oleh perusahaan dalam satu periode tertentu. Dasar penilaian profitabilitas adalah laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca dan laporan laba-rugi perusahaan. Rasio rentabilitas atau rasio profitabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Semakin besar tingkat keuntungan yang dihasilkan menunjukkan semakin baik pihak manajemen dalam mengelola perusahaan.

Menurut Kasmir (2015, hal. 114) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan.

b. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2015, hal. 197) adapun tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan adalah :

- a. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- b. Untuk menentukan posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan sekarang.
- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

e. Untuk mengukur profitabilitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik untuk modal pinjaman maupun modal sendiri. Adapun manfaat penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan menurut Kasmir (2015, hal. 197) adalah sebagai berikut :

- a. Dapat mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode;
- b. Dapat mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun yang sekarang;
- c. Dapat mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu;
- d. Dapat mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri;
- e. Dapat mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

c. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Menurut Hani (2015, hal. 117) mengemukakan ada 5 rasio profitabilitas yang bisa dimanfaatkan oleh perusahaan yakni sebagai berikut :

1. *Gross Profit Margin*
2. *Operating Profit Margin*
3. *Net Profit Margin (NPM)*
4. *Return On Investment (ROI)*
5. *Return On Equity (ROE)*

Menurut Fahmi (2017, hal. 136) rasio profitabilitas secara umum ada 4 yaitu sebagai berikut :

1. *Gross Profit Margin* (GPM)
2. *Net Profit Margin* (NPM)
3. *Return On Investment* (ROI)
4. *Return On Equity* (ROE)

Dari jenis rasio di atas, penulis hanya menggunakan dua rasio profitabilitas yaitu : *Return On Investment*(ROI) dan *Return On Equity* (ROE).

d. *Return On Investment* (ROI)

Menurut Kasmir (2015, hal. 201) *return on investment* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

Menurut Hani (2015, hal. 119) *return on investment* merupakan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto. *Return on investment* merupakan ukuran efisiensi penggunaan modal di dalam suatu perusahaan. Modal dapat diartikan sebagai total aktiva atau total investasi.

Rumus untuk mencari ROI yang dapat digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{ROI} = \frac{\text{ROI}}{\text{ROI}} \times 100\%$$

e. Return On Equity (ROE)

Menurut Kasmir (2015, hal. 201) *return on equity* adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

Return on equity adalah rasio yang menunjukkan kemampuan dari ekuitas (umumnya saham biasa) yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba.

Rumus untuk mencari Return On Equity (ROE) dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

B. Kerangka Berfikir

Berdasarkan data laporan keuangan yang diperoleh dari PT. Asam Jawa Medan, penulis memperoleh angka-angka yang diambil dari neraca dan laporan laba rugi selama lima tahun terakhir yang dimulai dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016.

Laporan keuangan memiliki cakupan yang luas agar memenuhi berbagai kebutuhan para pemakai dan melayani kepentingan umum dari berbagai pemakai yang potensial, bahkan hanya untuk kebutuhan khusus kelompok tertentu saja. Oleh karena itu, laporan keuangan perusahaan merupakan hasil dari suatu proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai

alat untuk komunikasi dan juga digunakan sebagai alat pengukuran kinerja perusahaan.

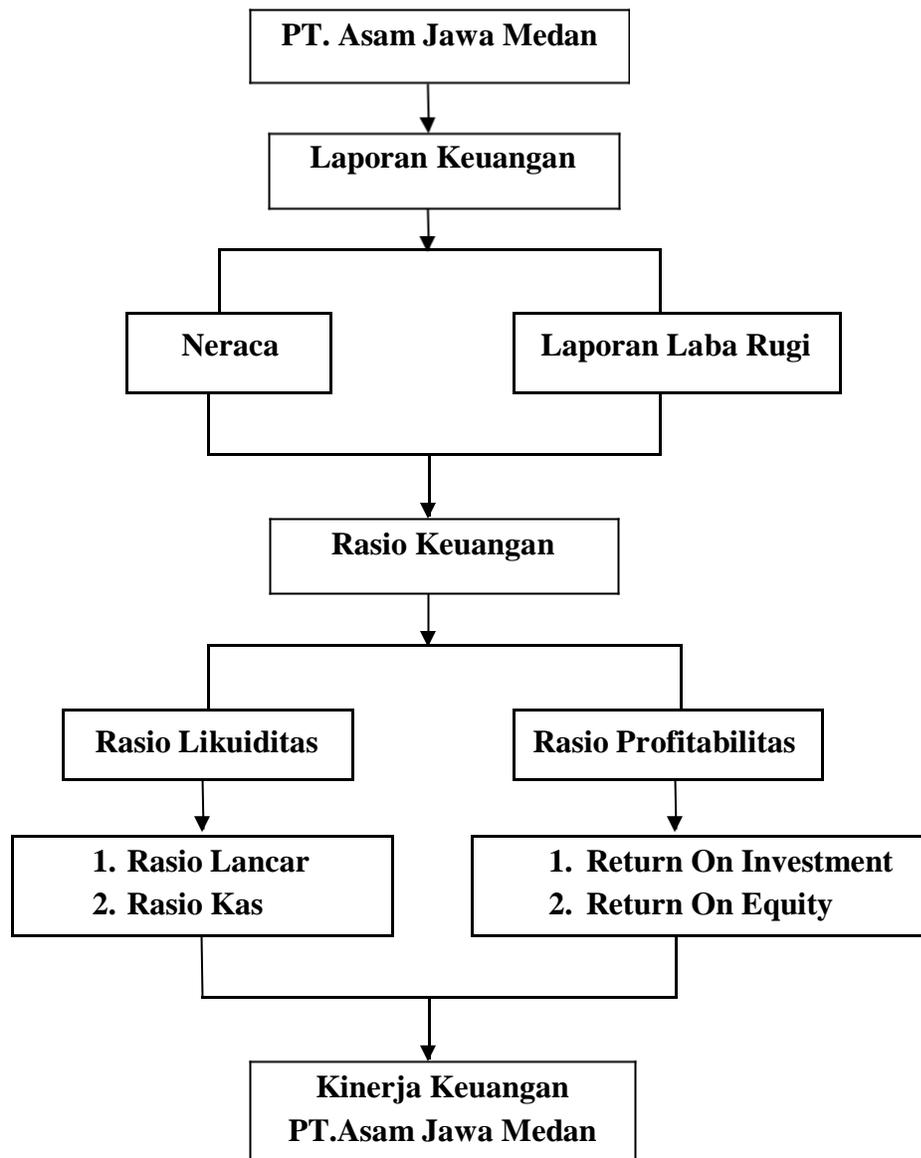
Dengan menggunakan laporan tersebut dilakukan analisa laporan keuangan. Dimana analisa ini dilakukan untuk mengelola data yang ada di laporan keuangan sehingga diperoleh hasil dari rasio likuiditas yaitu *Current Ratio*(CR) dan *Cash Ratio* (CR), serta menggunakan hasil data laporan keuangan dari rasio profitabilitas yaitu *Return On Investment*(ROI) dan *Return On Equity*(ROE).

Dalam penelitian yang telah diteliti oleh Fitriani Saragih (2017) melakukan penelitian dengan judul “Analisis rasio profitabilitas dalam menilai kinerja keuangan perusahaan pada PT.Pelabuhan Indonesia I(Persero) Medan”. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangannya berada dalam kondisi kurang baik. Hal ini ditunjukkan dari nilai OPM dan ROI yang mengalami penurunan yang disebabkan karena adanya penurunan rasio profitabilitas pengelolaan beban yang masih sangat buruk karena beban yang meningkat sehingga laba operasi tidak sebanding dengan besarnya penjualan yang mengakibatkan labanya menurun.

Dalam penelitian yang telah diteliti oleh Murviana Koto (2011) melakukan penelitian dengan judul “Analisis kondisi keuangan PT.Perkebunan Nusantara IV ditinjau dari rasio likuiditas dan profitabilitas. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas dan profitabilitas PT.Perkebunan Nusantara IV masih kurang baik karena rasio likuiditas masih dibawah standar teori dan modal kerja bersih mengalami defisit tahun 2001-

2007. Profitabilitas juga kurang baik yang disebabkan oleh angka-angka rasio profitabilitas yang dibawah standar teori dan adanya peningkatan aktiva tetap yang besar dari tahun 2004-2006 yang mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan.

Kerangka berpikir merupakan unsur-unsur pokok penelitian yang dapat menggambarkan rangkaian variabel yang akan diteliti dan dijelaskan. Kerangka berfikir analisis rasio likuiditas dan rasio profitabilitas pada PT. Asam Jawa Medan adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1 : Kerangka Berfikir

Sumber :Laporan Keuangan PT.Asam Jawa Medan

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mengumpulkan, menyusun, dan menganalisa data sehingga dapat memenuhi gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel penelitian diukur untuk mengarahkan penelitian ini, penulis mengambil definisi operasional dari variabel penelitian yaitu rasio likuiditas dan rasio profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan. Dalam hal ini rasio likuiditas meliputi banyak rasio, peneliti hanya memakai beberapa rasio tersebut yaitu antara lain : *current ratio (CR)* dan *cash ratio (CR)*. Serta rasio profitabilitas yang meliputi banyak rasio juga, peneliti hanya memakai beberapa dari rasio tersebut antara lain : *return on investment (ROI)* dan *return on equity (ROE)*.

Rasio likuiditas merupakan ketidakmampuan perusahaan membayar kewajibannya terutama utang jangka pendek (yang sudah jatuh tempo) disebabkan oleh berbagai faktor. Yang dapat diukur dengan :

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

b. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\quad}{\quad + \quad} \times 100\%$$

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang dilakukan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dalam suatu periode tertentu atau beberapa periode. Yang dapat diukur dengan :

a. *Return On Investment (ROI)*

$$\text{Return On Investment} = \quad \times 100\%$$

Return on Investment (ROI) merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan atas jumlah aktiva yang tersedia dalam perusahaan.

b. *Return On Equity (ROE)*

Semakin tinggi *return on equity*, semakin baik hasilnya, karena menunjukkan bahwa posisi modal pemilik perusahaan akan semakin kuat, artinya rentabilitas modal sendiri menjadi semakin baik. Nilai *return on equity* dapat meningkat dengan cara meningkatkan volume penjualan-penjualan perusahaan atau dapat dengan pengubahan struktur pendanaan perusahaan, yaitu dengan jalan menambah kredit dalam membelanjai kegiatan-kegiatan perusahaan.

$$\text{Return On Equity} = \quad \times 100\%$$

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Asam Jawa Medan Jl.Gajah Mada No 40, Telp (061-4155217).

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2018 sampai dengan selesai. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 3.1

Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan dan Minggu															
		Juli'18				Agustus'18				September'18				Oktober'18			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan Data																
2	Pengajuan Judul																
3	Pengumpulan Teori																
4	Pembuatan Proposal																
5	Bimbingan Proposal																
10	Sidang Meja Hijau																

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yang berupa laporan keuangan (neraca dan laporan laba rugi) yaitu dengan cara mempelajari, mengamati dan menganalisis dokumen-dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian dari PT. Asam Jawa Medan mulai dari tahun 2012-2016.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data penelitian yang diperoleh langsung dari objek penelitian yang berupa laporan keuangan yaitu neraca, laporan laba rugi, gambaran umum perusahaan yang diperoleh dari PT. Asam Jawa Medan

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi yaitu data yang diperoleh penulis langsung dari perusahaan PT. Asam Jawa Medan.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini memperoleh data dari perusahaan dan di analisis, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yaitu analisis data yang dilakukan terlebih dahulu dengan cara mengumpulkan data, mengklasifikasikan data serta menganalisis data sehingga dapat memberikan informasi dan gambaran yang jelas sesuai dengan rasio keuangan yang digunakan mengenai masalah yang diteliti.

Rasio keuangan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas dan rasio profitabilitas yang meliputi *Current Ratio (CR)*, *Cash Ratio(CR)*, *Return On Investment (ROI)*, *Return On Equity (ROE)*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Salah satu alat yang di gunakan untuk menilai kinerja keuangan dan kondisi keuangan suatu perusahaan adalah dengan melihat rasionya. Dalam analisis keuangan angka-angka berasal dari data keuangan perusahaan, Analisis rasio mampu menjelaskan hubungan variabel-variabel yang bersangkutan hingga dapat di gunakan untuk menilai kondisi keuangan suatu perusahaan.

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengukur atau menilai kinerja keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio*, *Cash Ratio*, dan rasio profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return On Investment (ROI)* dan *Return On Equity (ROE)*. Objek dalam penelitian ini adalah PT.Asam Jawa Medan dan periode laporan keuangan yang digunakan adalah dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016.

2. Analisis Data

a. *Current Ratio* PT.Asam Jawa Medan

Current ratio atau yang dikenal dengan rasio lancar merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Berikut ini perhitungan *Current Ratio* dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2012} = \frac{12.405.734.109}{25.700.000} \times 100\% = 484.58\%$$

$$\text{Tahun 2013} = \frac{6.760.879.320}{66.771.010.150} \times 100\% = 987.60\%$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{96.492.587.582}{7.451.758.519} \times 100\% = 1294.89\%$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{14.603.420.294}{101.643.188.861} \times 100\% = 696.02\%$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{41.993.760.557}{151.278.509.690} \times 100\% = 360.24\%$$

b. *Cash Ratio* PT. Asam Jawa Medan

Cash Ratio merupakan perbandingan antara kas dan setara kas dengan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan mengandalkan jumlah uang yang tersedia di bank.

Berikut ini perhitungan *Cash Ratio* dengan menggunakan rumus
adalah sebagai berikut :

$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Cash}}{\text{Liability}} \times 100\%$

Tahun 2012 = 12.405.734.109	$\frac{2.650.000}{100\%}$	
	=	21.35%
Tahun 2013 = 6.760.879.320	$\frac{4.930.835.386}{100\%}$	
	=	72.93%
Tahun 2014 = 7.451.758.519	$\frac{4.118.909.552}{100\%}$	
	=	55.27%
Tahun 2015 = 14.603.420.294	$\frac{2.734.876.112}{100\%}$	
	=	18.73%
Tahun 2016 = 41.993.760.557	$\frac{29.982.474.000}{100\%}$	
	=	71.40%

c. *Return On Investment* PT.Asam Jawa Medan

Return on Investment menggambarkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan setelah pajak atau laba bersih bagi semua investor baik itu pemegang saham maupun pemegang obligasi.

Berikut ini perhitungan *Return On Investment* dengan menggunakan rumus adalah sebagai berikut :

ROI = $\frac{h}{h} \times 100\%$	
Tahun 2012 = 244.639.371.842	100% = 23.50%
Tahun 2013 = 266.599.767.993	100% = 21.61%
Tahun 2014 = 294.959.892.487	100% = 19.55%
Tahun 2015 = 328.646.036.354	100% = 17.20%
Tahun 2016 = 420.774.326.246	100% = 13.47%

d. Return On Equity PT.Asam Jawa Medan

Return on equity merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan dari ekuitas yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba. Rasio ini mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

Berikut ini perhitungan *Return On Equity* dengan menggunakan rumus adalah sebagai berikut :

ROE	$= \frac{h}{h}$	100%
	$\frac{57.485.694.249}{232.233.637.733}$	100% = 24.75%
Tahun 2012 = 232.233.637.733		
Tahun 2013 = 259.838.888.673		100% = 22.17%
Tahun 2014 = 287.508.133.969		100% = 20.06%
Tahun 2015 = 314.042.616.060		100% = 18.00%
Tahun 2016 = 378.780.565.689		100% = 14.97%

B. Pembahasan

Berdasarkan analisis yang telah ditetapkan oleh penulis terhadap laporan keuangan pada PT.Asam Jawa Medan sehingga dapat diinterpretasikan rasio tersebut setiap tahunnya yang dimulai pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.1
Hasil Kinerja Keuangan dengan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas
PT.Asam Jawa Medan
Tahun 2012 s/d 2016

NO	Keterangan	2012	2013	2014	2015	2016
1	Rasio Lancar	484.58%	987.60%	1294.89%	696.02%	360.24%
2	Rasio Kas	21.35%	72.93%	55.27%	18.73%	71.40%
3	Return On Investment	23.50%	21.61%	19.55%	17.20%	13.47%
4	Return On Equity	24.75%	22.17%	20.06%	18.00%	14.97%

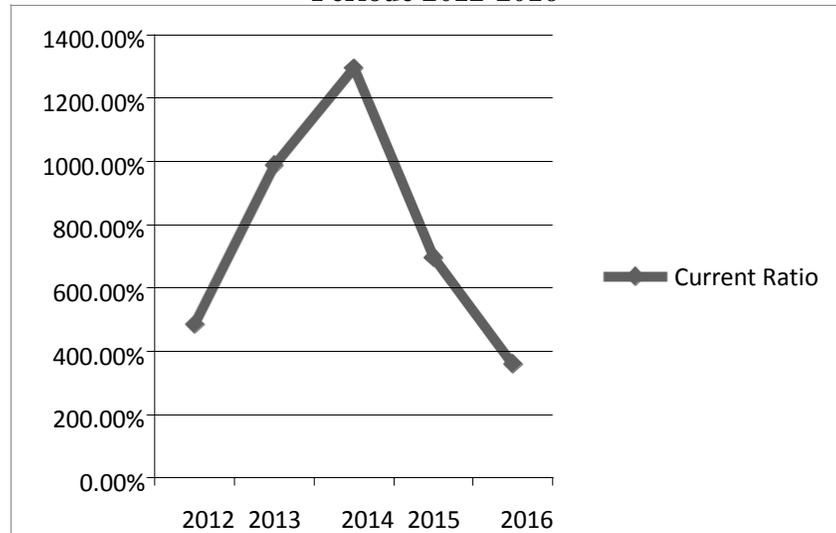
Sumber : Laporan Keuangan PT.Asam Jawa Medan(data diolah)

Adapun pembahasan dari penelitian ini adalah :

1. Rasio Likuiditas

a. *Current Ratio* (Rasio Lancar)

Grafik 4.1
***Current Ratio* Pada PT. Asam Jawa Medan**
Periode 2012-2016



Sumber : Laporan Keuangan PT.Asam Jawa Medan (data diolah)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa rasio lancar PT.Asam Jawa Medan pada tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 503.02%,selanjutnya tahun 2014 juga mengalami peningkatan sebesar 307.29%,pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 598.87% dan pada tahun 2016 mengalami penurunan kembali sebesar 335.78%. Kenaikan maupun penurunan *Current ratio* disebabkan oleh adanya kenaikan dan penurunan pada pos-pos aktiva lancar dan pos-pos pada hutang lancar.

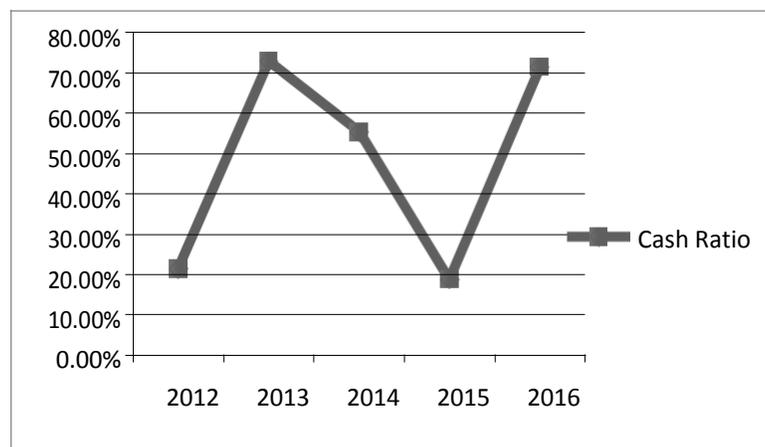
Rasio lancar yang semakin tinggi menunjukkan perusahaan mampu dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan asset

lancar perusahaan, sebaliknya jika rasio lancar semakin rendah menunjukkan perusahaan kurang modal dalam membayar utang.

Maka dapat disimpulkan bahwa rasio lancar yang terjadi pada PT.Asam Jawa mengalami peningkatan dan sudah memenuhi standar yang ditetapkan. Menurut Kasmir (2015, hal. 135) standar umum rata-rata industri *Current Ratio* minimal 200% (2:1) atau 2 kali, artinya dengan hasil rasio seperti itu, perusahaan sudah berada dititik aman dalam jangka pendek. Kondisi ini baik bagi PT.Asam Jawa Medan, karena perusahaan mampu dalam membayar hutang jangka pendeknya dengan menggunakan asset lancar yang dimiliki perusahaan atau dengan kata lain perusahaan dalam keadaan “likuid”

b. *Cash Ratio* (Rasio Kas)

Grafik 4.2
***Cash Ratio* pada PT.Asam Jawa Medan**
Periode 2012-2016



Sumber : Laporan Keuangan PT.Asam Jawa Medan (data diolah)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa *Cash Ratio* PT.Asam Jawa Medan pada tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 51.58%,selanjutnya tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 17.66%,pada tahun 2015 kembali mengalami penurunan sebesar 36.54% dan pada tahun 2016 mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 52.67%.

Angka-angka *Cash Ratio* tersebut mengandung arti bahwa perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang harus segera dipenuhi dengan kas hanya sebesar Rp 0.21 di tahun 2012, Rp 0.72 di tahun 2013, Rp 0.55 di tahun 2014, Rp 0.18 tahun 2015 dan sebesar Rp 0.71 tahun 2016.

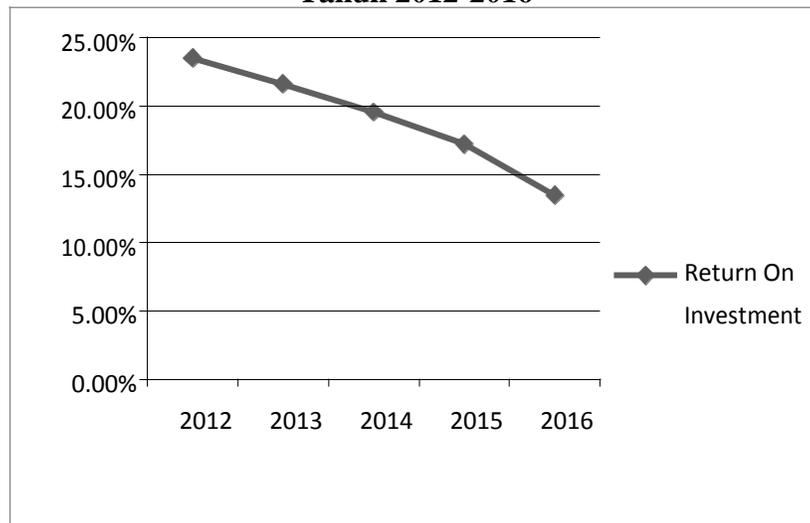
Menurut Kasmir (2012, hal. 140) rata-rata industri untuk *cash ratio* adalah sebesar 50%, maka keadaan perusahaan dikatakan baik. Namun, jika kondisi rasio kas terlalu tinggi juga kurang baik karena terdapat dana yang tidak digunakan secara optimal.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, *cash ratio* pada tahun 2013,2014 dan 2016 dapat dikatakan baik karena nilai *cash ratio* diatas standar rata-rata industri dan mampu untuk membayar utang lancar. Sedangkan pada tahun 2012 dan 2015 dikatakan kurang baik dikarenakan nilai *cash ratio* berada dibawah rata-rata industri tidak mampu untuk membayar utang lancar perusahaan.

2. Rasio Profitabilitas

a. *Return On Investment*(ROI)

Grafik 4.3
***Return On Investment* pada PT.Asam Jawa Medan**
Tahun 2012-2016



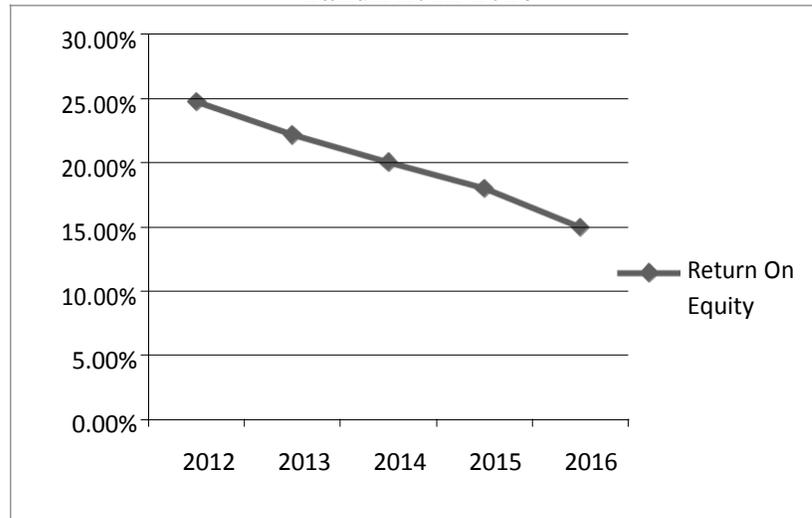
Sumber : Laporan Keuangan PT.Asam Jawa Medan(data diolah)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa *Return On Investment* PT.Asam Jawa Medan pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 1.89%,selanjutnya tahun 2014 juga mengalami penurunan sebesar 2.06%,kemudian tahun 2015 juga mengalami penurunan sebesar 2.35% dan pada tahun 2016 mengalami penurunan kembali sebesar 3.73%.

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa, return on investment PT.Asam Jawa Medan mengalami penurunan yang signifikan tiap tahunnya. Hal ini disebabkan karena perusahaan kurang mampu dalam mengelola aktivitya sehingga menyebabkan labanya menurun.

b. Return On Equity(ROE)

Grafik 4.3
Return On Equity pada PT.Asam Jawa Medan
Tahun 2012-2016



Sumber : Laporan Keuangan PT.Asam Jawa Medan(data diolah)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa *Return On Equity* PT.Asam Jawa Medan pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 2.58%,selanjutnya tahun 2014 juga mengalami penurunan sebesar 2.11%,kemudian tahun 2015 juga mengalami penurunan sebesar 2.06% dan pada tahun 2016 mengalami penurunan kembali sebesar 3.03%.

Berdasarkan angka perhitungan rasio ini dapat terlihat bahwa pada tahun 2012 hingga 2016 *Return On Equity* mengalami penurunan yang sangat drastis. Maka dapat disimpulkan bahwa, *Return On Equity* PT.Asam Jawa Medan masih kurang baik karena masih belum mampu memaksimalkan modal untuk menghasilkan laba.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian lapangan dan analisis data berdasarkan penilaian kinerja keuangan perusahaan melalui analisis laporan keuangan dengan menggunakan alat berupa rasio keuangan yang meliputi *Current Ratio*, *Cash Ratio*, *Return On Investment*, *Return On Equity* yang dilakukan dengan penelitian dari tahun 2012 sampai tahun 2016, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian rasio likuiditas yang diukur dengan menggunakan *Current Ratio* dan *Cash Ratio* dikatakan baik. Dimana *Current Ratio* perusahaan dalam keadaan “*likuid*” atau rasio lancar perusahaan dalam keadaan baik karena rasio lancar mencapai 200%. Sedangkan *Cash Ratio* perusahaan dalam keadaan baik karena *Cash Ratio* mencapai 50% dalam 3 tahun yaitu tahun 2013,2014 dan 2016
2. Hasil penelitian rasio profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return On Investment* dan *Return On Equity* dikatakan belum baik. Hal ini disebabkan karena perusahaan kurang mampu mengelola aktivitya sehingga menyebabkan labanya menurun dan kurang mampu dalam memaksimalkan pengembalian perputaran modalnya untuk memperoleh laba, sehingga perusahaan berada pada posisi kurang baik untuk mempertahankan labanya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, adapun saran yang diberikan penulis yang diharapkan dapat berguna bagi pihak perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan harus mempunyai kemampuan manajemen yang baik, dimana selain memfokuskan aktivitas perusahaan untuk mencapai laba, manajemen perusahaan juga harus memperhatikan tingkat likuiditas perusahaan, sehingga antara tingkat likuiditas dan profitabilitas dapat berjalan sejalan dimana selain memperoleh keuntungan, perusahaan juga menjadi *likuid* dengan tetap menjaga likuiditasnya.
2. Pihak manajemen perusahaan diharapkan lebih meningkatkan efisiensi terhadap biaya-biaya yang dirasa tidak begitu penting. Dengan demikian, kemampuan perusahaan untuk meningkatkan profitabilitasnya pada masa yang akan datang akan jauh lebih baik.
3. Pihak manajemen diharapkan dapat lebih meningkatkan dan memperbaiki kinerja perusahaan secara keseluruhan agar perusahaan dapat lebih baik lagi dalam meningkatkan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, V. (2017). *Analisis Rasio Leverage dan Rasio Profitabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Asam Jawa Medan*. Medan : UMSU
- Fahmi, I. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori Dan Soal Jawab, Cetakan Keenam*. Bandung: Alfabeta.
- Hani, S. (2015). *Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSU Press.
- Harahap, S. S. (2008). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Jumingan. (2018). *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Keenam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Kedelapan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Koto, M. (2008). Analisis Kondisi Keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Ditinjau dari Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas. *Jurnal USU*.
- Munawir. (2015). *Analisa Laporan Keuangan, Edisi Keempat*. Yogyakarta: Liberty.
- Rambe, M. F. (2015). *Manajemen Keuangan, Cetakan Kedua*. Bandung: Citapustaka Media.
- Saragih, F. (2017). Analisis Rasio Profitabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan. *Jurnal Ekonomikawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 44(4)*, 57-68.
- Sari, D. I. (2017). Analisa Rasio Likuitas Laporan Keuangan pada Adira Dinamika Multi Finance Tbk. *Jurnal Moneter, 4(1)*, 201-217.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D, Cetakan Kesepuluh*. Bandung: Alfabeta
- Syahyunan. (2013). *Manajemen Keuangan 1, Edisi Kedua*. Medan: USU Press.
- Wordpress.com. (2014). Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas. Dikutip 10 September 2018, dari WordPress.com :
<https://srinurdianti26.wordpress.com/204/01/14/pengaruh-likuiditas-terhadap-profitabilitas/>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : FEBIE ANZELINE NAPITU
Tempat/Tgl Lahir : Medan, 16 Februari 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Kamboja VIII LK 16 No 67 Kec. Medan Helvetia
Anak Ke : 2 dari 2 bersaudara

Nama Orang Tua

Ayah : Alm. Janter A Napitu
Ibu : S.S. Zetiwati
Alamat : Jl. Kamboja VIII LK 16 No 67 Kec. Medan Helvetia

Pendidikan Formal

1. SD SWASTA SUTOMO 1 MEDAN Tahun 2006
2. SMP SWASTA SUTOMO 1 MEDAN Tahun 2009
3. SMA SWASTA SUTOMO 1 MEDAN Tahun 2012
4. D-III Keuangan Universitas Sumatera Utara Tahun 2015
5. Kuliah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tahun 2018

Medan, Agustus 2018



FEBIE ANZELINE NAPITU



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Universitas/PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS
Jenjang : Strata Satu (S-1)

Ketua Program Studi : JASMAN SYARIFUDDIN.H, S.E, M.Si.
Dosen Pembimbing : MURVIANA KOTO, SE, M.Si

Nama Mahasiswa : FEBIE ANZELINE NAPITU
NPM : 1605160661P
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS
DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. ASAM
JAWA MEDAN

TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF	KETERANGAN
21/7'18	Pengajuan Judul		
28/7'18	Kerjakan Bab 1		
7/8'18	Lanjut mengerjakan Bab 2 dan Bab 3		
29/8'18	Revisi Bab 1		
7/9'18	- Perbaiki cara penulisan - Daftar Pustaka tidak sesuai dengan isi proposal - Buat presentase teksitikan dan persentase tabel 4.1 beserta grafiknya - Temensi belum nampak - Landasan teori yang diambil sebagai fenomena juga belum selesai - Tambahkan fenomena tentang kelapa sawit bagi Indonesia - Alasan mengapa rasio likuiditas dan profitabilitas yang paling utama		
10/9'18	ACC SEMINAR PROPOSAL		

Medan, Agustus 2018

Diketahui /Disetujui

Ketua Program Studi Manajemen

JASMAN SYARIFUDDIN.H, S.E, M.Si.

Dosen Pembimbing

MURVIANA KOTO, SE, M.Si



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 12 Juli 2019.

Kepada Yth.
Bapak Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : F E B I E A N Z E L I N E N A P I T U

NPM : 1 6 0 5 1 6 0 6 6 1 P

Tempat/tgl Lahir : M E D A N / 1 6 F E B R U A R I 1 9 9 5

Program Studi : MANAJEMEN/EKONOMI PEMBANGUNAN

Alamat Mahasiswa : J L K A M B O J A V I I I L K 1 6
N O 6 7

Tempat Penelitian : P T A S A M J A W A

Alamat Penelitian : J L G A J A H M A D A N O 4 0
M E D A N

Permohon kepada Bapak untuk pembuatan Izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Selanjutnya saya lampirkan syarat-syarat lain :

Transkrip nilai dan KHS Semester 1 s/d Terakhir

Kwitansi SPP tahap berjalan.

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Diketahui :
Ketua Prodi/Sekretaris Prodi

Wassalam
Pemohon

(FEBIE ANZELINE NAPITU)

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : Febie Anzeline Napitu
NPM : 1605160661P
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/Ekonomi Pembangunan)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan 28 Mei 2018
Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

Kepada Yth.
Ketua Program Studi. Manajemen
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU
Di

Medan.....H
M

Medan.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Dengan hormat
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fabie Anzeline Napitu
NPM : 1605160661P
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Kelas/Sem : 2 Malam / X (Eks)
Alamat : Jl. Kambaaja, VIII Lt 16 NO 67

Berdasarkan hasil pertemuan dengan program studi maka ditetapkan calon pembimbing yaitu :

Nama Pembimbing : Murviana Koto disetujui Prodi : (.....SKP.....)

Dari hasil survei & kunjungan ke perusahaan/tempat penelitian serta proses pembimbingan dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Terjadinya peningkatan total hutang pada tahun 2015 dan tahun 2016
2. Terjadinya penurunan Laba Bersih pada tahun 2015
3.

Dengan demikian judul yang disetujui bersama dosen pembimbing adalah :

ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS DALAM MENILAI KINERJA
KEUANGAN PADA PT. ASAM JAWA MEDAN

Medan.....28 Mei.....2018

Dosen Pembimbing

Murviana Koto
(MURVIANA KOTO, S.S., M.Si)

Peneliti/Mahasiswa

Fabie Anzeline Napitu
(FABIE ANZELINE NAPITU)

Disetujui Oleh :

Ketua/Bekretaris Prodi
[Signature]

Diagendakan Pada Tanggal : 18 September 2018

Nomor Agenda : 799

Catatan :

1. Proposal Penelitian harus diagendakan paling lama 1 (satu) bulan setelah di paraf oleh ketua program studi.
2. Seminar Proposal paling lama 1 (satu) bulan setelah judul diagendakan.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini Sabtu, 22 September 2018 telah diselenggarakan seminar jurusan Manajemen menerangkan
dewa :

Nama : FEBIE ANZELINE NAPITU
N.P.M. : 1605160661P
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 16 Februari 1995
Alamat Rumah : Kamboja VIII LK.16 No.67
Judul Proposal : ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS DALAM
MENILAI KINERJA KEUANGAN PT.ASAM JAWA MEDAN
Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	
Bab I	Latar Belakang Masalah diperbaiki, harus ada data mantahnya terlebih dahulu
Bab II	Kerangka Berpikir dan teorinya beserta sumbernya
Bab III	
Lainnya	Susunan penulisan proposal
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Sabtu, 22 September 2018

TIM SEMINAR

Ketua

JASMAN SYARIFUDDIN, S.E., M.Si.

Pembimbing

MURVIANA KOTO, SE., M.Si.

Bekretaris

Dr. JUFRIZEN, SE., M.Si.

Pemanding

JULITA, SE., M.Si.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Jurusan Manajemen yang diselenggarakan pada hari Sabtu, 22 September 2018 menerangkan bahwa:

Nama : FEBIE ANZELINE NAPITU
N.P.M. : 1605160661P
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 16 Februari 1995
Alamat Rumah : Kamboja VIII LK.16 No.67
JudulProposal :ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS
DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PT.ASAM JAWA
MEDAN

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : MURVIANA KOTO,SE.,M.Si.

Medan, Sabtu, 22 September 2018

TIM SEMINAR

Ketua

JASMAN SYARIFUDDIN,SE.,M.Si.

Secretaris

Dr. JUFRIZEN,SE.,M.Si.

Pembimbing

MURVIANA KOTO,SE.,M.Si.

Pemanding

JULITA,SE.,M.Si.

Diketahui / Disetujui
A.n. Dekan
Wakil Dekan - I

ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.



Unggul, Cerdas & Terpercaya
 Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 5055 /IL.3-AU/UMSU-05/ F / 2018
 Lampiran :
 Perihal : IZIN RISET PENDAHULUAN

Medan, 29 Syawal 1439 H
 13 Juli 2018 M

Kepada Yth.
 Bapak / Ibu Pimpinan / Direksi
 PT.ASAM JAWA
 Jl.Gajah Mada No.40 Medan
 Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu (S-1)**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : FEBIE ANZELINE NAPITU
 Npm : 1605160661P
 Jurusan : MANAJEMEN
 Semester : X (Eks)

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan



H. JANURI, SE., MM., M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Peninggal

Nomor. : 120/GAP/VII/2018
Lamp. : -
perihal : Izin Riset Pendahuluan

Medan, 17 Juli 2018

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di -

T e m p a t

Dengan hormat,

Memperhatikan surat Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara No. 3055/II.3-AU/UMSU-05/F/2018 tanggal 13 Juli 2018 Perihal Permohonan Riset Pendahuluan atas nama Mahasiswa sebagai berikut:

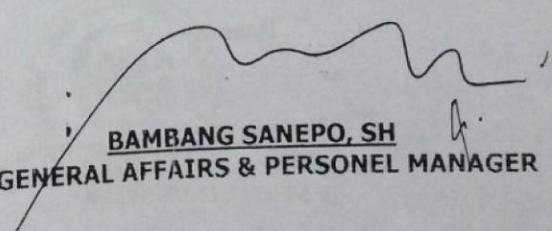
Nama : Febie Anzeline Napitu
N P M : 1605160661P
Jurusan : Manajemen
Semester : X (Eks)

Bersama ini kami beritahukan bahwa kami menyetujui permohonan tersebut dengan persyaratan sebagai berikut :

1. Data yang didapat adalah hanya untuk kepentingan pendidikan saja.
2. Tidak akan mengganggu pelaksanaan pekerjaan di Perusahaan kami.
3. Hasil akhir Riset Pendahuluan tersebut PT. Asam Jawa berhak mendapat 1 (satu) copynya.

Demikian kami sampaikan, terima kasih.

Hormat kami,


BAMBANG SANEPO, SH
GENERAL AFFAIRS & PERSONEL MANAGER



Elegan, Cerdas & Terpercaya
Bila menjwab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 2991 /II.3/UMSU-05/F/2018

Lamp. : -

Medan, 23 Muharram 1440 H
03 Oktober 2018 M

Hal : **MENYELESAIKAN RISET**

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
PT.ASAM JAWA MEDAN
Di tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan/ instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **FEBIE ANZELINE NAPITU**
N P M : **1605160661P**
Semester : **X (Eks)**
Jurusan : **MANAJEMEN**
Judul Skripsi : **ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT.ASAM JAWA MEDAN**

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Dekan 

H. JANURI, SE., MM.M.Si.

Tembusan :

1 Wakil Rektor – II UMSTI Medan

nomor : 160/GAP/X/2018
: -
: Selesai Riset

Medan, 15 Oktober 2018

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara
Di -

T e m p a t

Dengan hormat,

Bersama ini kami menerangkan bahwa Mahasiswa berikut ini telah selesai melakukan Selesai Riset di PT. Asam Jawa, ada pun data Mahasiswa tersebut adalah :

N a m a : Febie Anzeline Napitu
N P M : 1605160661P
Semester : X (Eks)
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Asam Jawa Medan

Demikian surat ini kami buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Hormat kami,

PERUSAHAAN PERKEBUNGAN
PT ASAM JAWA
MEDAN SUM. UTARA

BAMBANG SANEPO, SH
GENERAL AFFAIRS & PERSONEL MANAGER



Unggul, Cerdas & Terpercaya
 Sila menyalah surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN PROYEK PROPOSAL
 MAKALAH / SKRIPSI MAHASISWA
 DAN PENGHUJUKAN DOSEN PEMBIMBING**

NOMOR : 2499 / TGS / II.3 / UMSU-05 / D / 2018

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan,
 berdasarkan Surat Persetujuan Ketua Jurusan MANAJEMEN Tanggal 22 September 2018,
 Menetapkan Risalah Makalah / Skripsi :

Nama : FEBIE ANZELINE NAPITU
 N P M : 1605160661P
 Semester : X (Eks)
 Jurusan : MANAJEMEN
 Judul Skripsi : ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS DALAM
 MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT.ASAM JAWA MEDAN

Pembimbing : MURVIANA KOTO,SE.,M.Si.

Dengan demikian di izinkan menulis Risalah / Makalah / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Risalah / Makalah / Skripsi dengan ketentuan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara – Medan.
2. **Proyek Proposal / Skripsi** dan tulisan dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **03 Oktober 2019**

Ditetapkan di: MEDAN
 Pada Tanggal : 23 Muharram 1440 H
 03 Oktober 2018 M



Assalam
 Dekan
 H. YANDRI, SE., MM.M.Si.

- Tembusan :
1. Wakil Rektor – II UMSU Medan.
 2. Pertinggal.

PT. ASAM JAWA
NERACA
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

<u>AKTIVA</u>	<u>Catatan</u>	2013 (Rp.)	2012 (Rp.)
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	3	4.930.835.386	2.648.143.275
Piutang karyawan	4	417.318.558	301.911.368
Piutang lain-lain	2 c, 5	49.021.291.074	33.585.442.454
Persediaan	2 d, 6	12.355.747.852	21.969.575.546
Uang muka	7	9.858.000	1.527.480.000
Pajak Dibayar Dimuka	8	-	23.859.391
Biaya dibayar dimuka	9	35.959.280	59.379.500
Jumlah aktiva lancar		66.771.010.150	60.115.791.534
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Investasi - penyertaan modal	2 e, 10	89.600.000.000	89.600.000.000
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 134.102.703.301,- tahun 2013 dan Rp. 128.499.453.208,- tahun 2012	2 f, g, 11	95.305.402.460	80.075.324.925
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		184.905.402.460	169.675.324.925
AKTIVA LAIN-LAIN			
Beban ditangguhkan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 1.356.750.000,- tahun 2013 dan Rp. 1.266.300.000,- tahun 2012	2 h, 12	452.250.000	542.700.000
Proyek dalam penyelesaian	13	14.471.105.383	14.305.555.383
Jumlah aktiva lain-lain		1.923.355.383	14.848.255.383
JUMLAH AKTIVA		266.599.767.993	244.639.371.842
<u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u>			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Hutang usaha	14	3.316.567.201	5.912.411.248
Hutang lain-lain	15	611.779.450	2.048.026.102
Hutang pajak	16	2.172.970.139	2.799.522.081
Biaya yang masih harus dibayar	17	659.562.530	1.645.774.678
Kewajiban jangka pendek		6.760.879.320	12.405.734.109
EKUITAS			
Modal saham - modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh 30.000 saham dengan nilai nominal Rp. 1.000.000,- per saham	18	30.000.000.000	30.000.000.000
Sisa laba dicadangkan	19.a.	50.028.562.780	50.028.562.780
Sisa laba belum dicadangkan	19.b.	179.810.325.893	152.205.074.953
Jumlah ekuitas		259.838.888.673	232.233.637.733
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		266.599.767.993	244.639.371.842

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUSAHAAN PERKEBUNAN
PT. ASAM JAWA
MEDAN-SUM-UTARA

18/12/07

PT. ASAM JAWA
LAPORAN LABA RUGI
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

	Catatan	2013 (Rp.)	2012 (Rp.)
PENDAPATAN PENJUALAN - (Lampiran - I)			
<i>Kebun Sendiri</i>			
- CPO	20	217,717,827,000	200,466,580,000
- KERNEL (Inti Sawit)		26,793,836,400	26,929,232,500
		<u>244,511,663,400</u>	<u>227,395,812,500</u>
<i>Kebun Luar</i>			
- CPO		112,187,151,500	57,798,952,000
- KERNEL (Inti Sawit)		14,670,037,600	7,843,096,500
		<u>126,857,189,100</u>	<u>65,642,048,500</u>
Jumlah pendapatan		<u>371,368,852,500</u>	<u>293,037,861,000</u>
HARGA POKOK PENJUALAN - (Lampiran - II dan III)			
Harga pokok penjualan	21	(248,135,296,163)	(170,456,755,594)
LABA KOTOR		<u>125,233,556,337</u>	<u>122,581,105,406</u>
BEBAN USAHA			
Adminstrasi dan umum	22	(47,975,036,340)	(45,450,893,928)
Jumlah beban usaha		<u>(17,975,036,340)</u>	<u>(45,450,893,928)</u>
LABA USAHA		<u>77,258,519,998</u>	<u>77,130,211,478</u>
PENDAPATAN/ (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan lain-lain		83,661,900	30,800,000
Pendapatan bunga dan jasa giro (PPh Final)		175,236,136	272,865,496
Beban lain-lain		-	(80,162,873)
Jumlah pendapatan/ (beban) lain-lain	23	<u>258,898,036</u>	<u>223,502,623</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>77,517,418,034</u>	<u>77,353,714,101</u>
Taksiran pajak penghasilan Badan *)		(19,912,167,094)	(19,868,010,852)
LABA BERSIH USAHA SETELAH PAJAK		<u>57,505,250,940</u>	<u>57,485,694,249</u>

*) Lihat Laba/ (Rugi) Fiskal pada lampiran

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUSAHAAN PERKEBUNAN
 PT. ASAM JAWA
 MEDAN-SUM-UTARA

PT. ASAM JAWA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

	Modal saham (Rp.)	Saldo laba yang dicadangkan (Rp.)	Saldo laba yang belum dicadangkan (Rp.)	Jumlah (Rp.)
Saldo 1 Januari 2012	30,000,000,000	50,028,562,780	134,719,380,704	214,747,943,484
Laba bersih periode berjalan 2012	-	-	57,485,694,249	57,485,694,249
Dividen Tahun 2012	-	-	(40,000,000,000)	(40,000,000,000)
Saldo 31 Desember 2012	30,000,000,000	50,028,562,780	152,205,074,953-	232,233,637,733
Laba bersih periode berjalan 2013	-	-	57,605,250,940	57,605,250,940
Dividen Tahun 2013	-	-	(30,000,000,000)	(30,000,000,000)
Saldo 31 Desember 2013	30,000,000,000	50,028,562,780	179,810,325,893	259,838,888,673

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUSAHAAN PERSEROAN
PT. ASAM
MEDAN-S

18/18
 07

PT. ASAM JAWA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

	2013 (Rp.)	2012 (Rp.)
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi		
Laba (rugi) bersih usaha	57.605.250.940	57.485.694.249
Ditambah/ (dikurangi) unsur yang tidak Menpengaruhi arus kas operasi :		
- Penyusutan & amortisasi	5.693.700.092	5.129.399.398
Arus kas dari operasi sebelum - perubahan modal kerja	<u>63.298.951.032</u>	<u>62.615.093.646</u>
Perubahan modal kerja :		
- Piutang karyawan	(115.407.190)	(501.119)
- Piutang lain-lain	(15.435.848.620)	13.465.730.043
- Persediaan	9.613.827.695	(8.706.740.118)
- Uang muka	1.517.622.000	(1.463.980.000)
- Pajak dibayar dimuka	23.859.391	(23.859.391)
- Biaya dibayar dimuka	23.420.220	(16.486.100)
- Hutang usaha	(2.595.844.047)	4.758.199.019
- Hutang lain-lain	(1.436.246.652)	992.287.849
- Hutang bank jangka pendek	-	(1.439.960.512)
- Hutang pajak	(626.551.942)	(1.260.794.539)
- Biaya yang masih harus dibayar	(986.212.148)	1.091.659.870
Jumlah kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>53.281.569.738</u>	<u>70.010.648.649</u>
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi		
- Penyertaan modal	-	(12.000.000.000)
- Bertambahnya aktiva tetap	(20.833.327.628)	(34.256.672.426)
- Bertambah/ berkurangnya proyek dalam penyelesaian	(165.550.000)	(150.000.000)
Jumlah kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(20.998.877.628)</u>	<u>(46.406.672.426)</u>
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan		
- Bertambah/ berkurangnya hutang Bank Niaga	(30.000.000.000)	(40.000.000.000)
- Pembagian deviden	-	-
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) - aktivitas pendanaan	<u>(30.000.000.000)</u>	<u>(40.000.000.000)</u>
Kenaikan (penurunan)/ bersih kas dan setara kas	<u>2.282.692.111</u>	<u>(16.396.023.777)</u>
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>2.648.143.275</u>	<u>19.044.167.053</u>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>4.930.835.386</u>	<u>2.648.143.275</u>

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

PERUSAHAAN PERKEBUNAHAN
PT. ASAM JAWA
MEDAN-SUM-UTARA

11/18/18
1/09

PT. ASAM JAWA
NERACA
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

<u>AKTIVA</u>	<u>Catatan</u>	<u>2014</u> (Rp.)	<u>2013</u> (Rp.)
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	3	4,118,909,552 ✓	4,930,835,386
Piutang karyawan	4	339,502,906 ✓	417,318,558
Piutang lain-lain	2 c, 5	64,091,935,633 ✓	49,021,291,074
Persediaan	2 d, 6	27,516,749,689 ✓	12,355,747,852
Uang muka	7	350,730,727 ✓	9,858,000
Pajak Dibayar Dimuka		-	-
Biaya dibayar dimuka	8	74,759,075 ✓	35,959,280
Jumlah aktiva lancar		<u>95,492,587,582 ✓</u>	<u>66,771,010,149</u>
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Investasi - penyertaan modal	2 e, 9	89,600,000,000 ✓	89,600,000,000
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi peny. sebesar Rp. 139.509.875.013,- tahun 2014 dan Rp. 134.102.703.299,- tahun 2013	2 f, g, 10	105,863,021,914 ✓	95,305,402,460
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		<u>195,463,021,914 ✓</u>	<u>184,905,402,460</u>
AKTIVA LAIN-LAIN			
Beban ditangguhkan - setelah dikurangi akumulasi peny. sebesar Rp. 1.447.200.000,- tahun 2014 dan Rp. 1.356.750.000,- tahun 2013	2 h, 11	361,800,000 ✓	452,250,000
Proyek dalam penyelesaian	12	2,642,482,991 ✓	14,471,105,383
Jumlah aktiva lain-lain		<u>3,004,282,991 ✓</u>	<u>14,923,355,383</u>
JUMLAH AKTIVA		<u>294,959,892,487 ✓</u>	<u>266,599,767,993</u>
<u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u>			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Hutang usaha	13	4,817,966,168 ✓	3,316,567,201
Hutang lain-lain	14	-	611,779,450
Hutang pajak	15	1,384,868,175 ✓	2,172,970,139
Biaya yang masih harus dibayar	16	648,924,177 ✓	659,562,530
Kewajiban jangka pendek		<u>7,451,758,519 ✓</u>	<u>6,760,879,320</u>
EKUITAS			
Modal saham - modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh 30.000 saham dengan nilai nominal Rp. 1.000.000,- per saham	17	30,000,000,000 ✓	30,000,000,000
Sisa laba dicadangkan	18.a	50,028,562,780 ✓	50,028,562,780
Sisa laba belum dicadangkan	18.b	207,479,571,187 ✓	179,810,325,893
Jumlah ekuitas		<u>287,508,133,967 ✓</u>	<u>259,838,888,673</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>294,959,892,487 ✓</u>	<u>266,599,767,993</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUSAHAAN PERKEBUNAN
PT. ASAM JAWA
MEDAN-SUM-UTARA

* 12/07/18

PT. ASAM JAWA
LAPORAN LABA RUGI
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

	Catatan	2014 (Rp.)	2013 (Rp.)
PENDAPATAN PENJUALAN - (Lampiran - 1)			
<i>Kebun Sendiri</i>			
- CPO	19	217,091,583,000	217,717,827,000
- KERNEL (Inti Sawit)		38,909,957,500	26,793,836,400
		<u>256,001,540,500</u>	<u>244,511,663,400</u>
<i>Kebun Luar</i>			
- CPO		128,251,545,410	112,187,151,500
- KERNEL (Inti Sawit)		23,167,235,500	14,670,037,000
		<u>151,418,780,910</u>	<u>126,857,189,100</u>
Jumlah pendapatan		<u>407,420,321,410</u>	<u>371,368,852,500</u>
HARGA POKOK PENJUALAN - (Lampiran - 2 dan 3)			
Harga pokok penjualan	20	(277,959,803,825)	(246,135,296,163)
LABA KOTOR		<u>129,460,517,585</u>	<u>125,233,556,337</u>
BEBAN USAHA			
Adminstrasi dan umum	21	(51,921,135,530)	(47,975,036,340)
Jumlah beban usaha		<u>(51,921,135,530)</u>	<u>(47,975,036,340)</u>
LABA USAHA		<u>77,539,382,055</u>	<u>77,258,519,998</u>
PENDAPATAN/ (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan lain-lain		123,945,787	83,061,900
Pendapatan bunga dan jasa giro (PPh Final)		293,404,158	175,236,136
Beban lain-lain		(330,000,000)	-
Jumlah pendapatan/ (beban) lain-lain	22	<u>87,349,945</u>	<u>258,898,036</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>77,626,732,000</u>	<u>77,517,418,034</u>
Taksiran pajak penghasilan Badan *)		(19,957,486,705)	(19,912,167,094)
LABA BERSIH USAHA SETELAH PAJAK		<u>57,669,245,295</u>	<u>57,605,250,940</u>

*) Lihat Laba/ (Rugi) Fiskal pada lampiran

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUBAHAN PERUBAHAN
 IVA
 KANTOR
 12/18
 27

PT. ASAM JAWA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

	Modal saham (Rp.)	Saldo laba yang dicadangkan (Rp.)	Saldo laba yang belum dicadangkan (Rp.)	Jumlah (Rp.)
Saldo 1 Januari 2013	30,000,000,000	50,028,562,780	152,205,074,953	232,233,637,733
Laba bersih periode berjalan 2013	-	-	57,605,250,940	57,605,250,940
Deviden Tahun 2013	-	-	(30,000,000,000)	(30,000,000,000)
Saldo 31 Desember 2013	30,000,000,000 ✓	50,028,562,780 ✓	179,810,325,893 ✓	259,838,888,673 ✓
Laba bersih periode berjalan 2014	-	-	57,669,245,295 ✓	57,669,245,295 ✓
Deviden Tahun 2014	-	-	(30,000,000,000) ✓	(30,000,000,000) ✓
Saldo 31 Desember 2014	30,000,000,000 ✓	50,028,562,780 ✓	207,479,571,188 ✓	287,508,133,968 ✓

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PERUSAHAAN PERKEBUNAN
 PT. ASAM JAWA
 MEDAN-SUM-UTARA**

18/18
 09/18

PT. ASAM JAWA
LAPORAN ARUS KAS
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

	2014 (Rp.)	2013 (Rp.)
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi		
Laba (rugi) bersih usaha	57.669.245,295	57.605.250,940
Ditambah/ (dikurangi) unsur yang tidak Menengaruhi arus kas operasi		
- Penyusutan & amortisasi	5.497.621,714	5.693.700,092
Arus kas dari operasi sebelum - perubahan modal kerja	<u>63.166.867,009</u>	<u>63.298.951,032</u>
Perubahan modal kerja :		
- Piutang karyawan	77.815,652	(115.407,190)
- Piutang lain-lain	(15.070.644,558)	4.687.941,005
- Persediaan	(15.161.001,837)	9.613.627,695
- Uang muka	(340.872,727)	1.517.622,000
- Pajak dibayar dimuka	-	23.859,391
- Biaya dibayar dimuka	(38.799,795)	23.420,220
- Hutang usaha	1.501.398,967	(2.595.844,047)
- Hutang lain-lain	(611.779,450)	(21.560.036,277)
- Hutang pajak	(188.101,964)	(626.551,942)
- Biaya yang masih harus dibayar	(10.638,353)	(986.212,148)
Jumlah kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>33.324.242,942</u>	<u>53.281.569,738</u>
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi		
- Bertambahnya aktiva tetap	(15.964.791,168)	(20.833.327,628)
- Bertambah/ berkurangnya proyek dalam penyelesaian	11.828.622,393	(165.550,000)
Jumlah kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(4.136.168,775)</u>	<u>(20.998.877,628)</u>
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan		
- Pembagian deviden	(30.000.000,000)	(30.000.000,000)
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) - aktivitas pendanaan	<u>(30.000.000,000)</u>	<u>(30.000.000,000)</u>
Kenaikan (penurunan)/ bersih kas dan setara kas	(811.925,834)	2.282.692,111
Kas dan setara kas pada awal tahun	4.930.835,386	2.648.143,275
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>4.118.909,552</u>	<u>4.930.835,386</u>

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

PERUSAHAAN PERKEBUNAN
PT. ASAM JAWA
 MEDAN-SUMUTARA

18/18
 09

PT. ASAM JAWA
NERACA
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

<u>AKTIVA</u>	<u>Catatan</u>	<u>2015</u> (Rp.)	<u>2014</u> (Rp.)
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	3	2.724.876.112 ✓	4.118.909.552
Piutang karyawan	4	233.564.155 ✓	339.502.906
Piutang lain-lain	2 c, 5	74.386.957.212 -	64.091.935.833
Persediaan	2 d, 6	24.067.176.660 ✓	27.516.749.689
Uang muka	7	36.011.199 ✓	350.730.727
Pajak Dibayar Dimuka		126.734.913 ✓	-
Biaya dibayar dimuka	8	57.868.610 ✓	74.759.075
Jumlah aktiva lancar		<u>101.643.188.861</u>	<u>96.492.587.582</u>
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Investasi - penyertaan modal	2 e, 9	89.600.000.000 ✓	89.600.000.000
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan, sebesar Rp. 146.108.929.532,- tahun 2015 dan Rp. 139.509.875.013,- tahun 2014	2 f, g, 10	133.022.611.242	105.863.021.914
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		<u>222.622.611.242</u>	<u>195.463.021.914</u>
AKTIVA LAIN-LAIN			
Beban ditangguhkan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan, sebesar Rp. 1.537.650.000,- tahun 2015 dan Rp. 1.447.200.000,- tahun 2014	2 h, 11	271.350.000	361.800.000
Proyek dalam penyelesaian	13	4.108.886.251	2.642.482.991
Jumlah aktiva lain-lain		<u>4.380.236.251</u>	<u>3.004.282.991</u>
JUMLAH AKTIVA		<u>328.646.036.354</u>	<u>294.959.892.487</u>
<u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u>			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Hutang usaha	14	7.110.417.938	4.817.966.168
Hutang lain-lain	15	5.159.751.500	-
Hutang pajak	16	1.702.394.557	1.984.868.175
Biaya yang masih harus dibayar	17	630.856.300	648.924.177
Kewajiban jangka pendek		<u>14.603.420.294</u>	<u>7.451.758.519</u>
EKUITAS			
Modal saham - modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh 30.000 saham dengan nilai nominal Rp. 1.000.000,- per saham	18	30.000.000.000	30.000.000.000
Sisa laba dicadangkan	18 a	50.028.562.780	50.028.562.780
Sisa laba belum dicadangkan	18 b.	234.014.053.280	207.479.571.188
Jumlah ekuitas		<u>314.042.616.060</u>	<u>287.508.133.968</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>328.646.036.354</u>	<u>294.959.892.487</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUSAHAAN PERKEBUNAN
PT. ASAM JAWA
MEDAN-SUM-UTARA

18
07

PT. ASAM JAWA
LAPORAN LABA RUGI
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

	<u>Catatan</u>	<u>2015</u> (Rp.)	<u>2014</u> (Rp.)
PENDAPATAN PENJUALAN - (Lampiran - 1)			
<u>Kebun Sendiri</u>			
- CPO	20	192.577.207.092	217.091.583.000
- KERNEL (Inti Sawit)		<u>35.583.723.500</u>	<u>38.909.957.500</u>
		<u>228.160.930.592</u>	<u>256.001.540.500</u>
<u>Kebun Luar</u>			
- CPO		131.091.647.317	128.251.545.410
- KERNEL (Inti Sawit)		<u>26.419.163.500</u>	<u>23.167.235.500</u>
		<u>157.510.810.817</u>	<u>151.418.780.910</u>
Jumlah pendapatan		<u>385.671.741.409</u>	<u>407.420.321.410</u>
HARGA POKOK PENJUALAN - (Lampiran - 2 dan 3)			
Harga pokok penjualan	21	(250.823.520.749)	(277.959.803.824)
LABA KOTOR		<u>134.848.220.660</u>	<u>129.460.517.586</u>
BEBAN USAHA			
Adminstrasi dan umum	22	(58.545.977.994)	(51.921.135.530)
Jumlah beban usaha		<u>(58.545.977.994)</u>	<u>(51.921.135.530)</u>
LABA USAHA		<u>76.302.242.666</u>	<u>77.539.382.056</u>
PENDAPATAN/ (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan lain-lain		-	123.945.787
Pendapatan bunga dan jasa giro (PPh Final)		183.742.945	293.404.158
Beban lain-lain		-	<u>(330.000.000)</u>
Jumlah pendapatan/ (beban) lain-lain	23	<u>183.742.945</u>	<u>87.349.945</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		76.485.985.610	77.626.732.001
Taksiran pajak penghasilan Badan *)		(19.951.503.519)	(19.957.486.705)
LABA BERSIH USAHA SETELAH PAJAK		<u>56.534.482.091</u>	<u>57.669.245.295</u>

*) Lihat Laba/ (Rugi) Fiskal pada lampiran

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUSAHAAN PERKEBUNAN
PT. ASAM JAWA
 MEDAN-SUM-UTARA

4 18 11 P
 07

PT. ASAM JAWA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

	Modal saham (Rp.)	Saldo laba yang dicadangkan (Rp.)	Saldo laba yang belum dicadangkan (Rp.)	Jumlah (Rp.)
Saldo 1 Januari 2014	30.000.000.000	50.028.562.780	179.810.325.893	259.838.888.673
Laba bersih periode berjalan 2014	-	-	57.669.245.295	57.669.245.295
Deviden Tahun 2013	-	-	(30.000.000.000)	(30.000.000.000)
Saldo 31 Desember 2014	30.000.000.000	50.028.562.780	207.479.571.188	287.508.133.968
Laba bersih periode berjalan 2015	-	-	56.534.482.091	56.534.482.091
Deviden Tahun 2014	-	-	(30.000.000.000)	(30.000.000.000)
Saldo 31 Desember 2015	30.000.000.000	50.028.562.780	234.014.053.280	314.042.616.060

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

PERUSAHAAN PERKEBUNAN
PT. ASAM JAWA
MEDAN-SUM-UTARA 12/18

PT. ASAM JAWA
LAPORAN ARUS KAS
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

	2015 (Rp.)	2014 (Rp.)
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi		
Laba (rugi) bersih usaha	56.534.482.091	57.669.245.295
Ditambah/ (dikurangi) unsur yang tidak Menengaruhi arus kas operasi :		
- Penyusutan & amortisasi	6.689.504.515	5.497.621.714
Arus kas dari operasi sebelum - perubahan modal kerja	<u>63.223.986.607</u>	<u>63.166.867.010</u>
Perubahan modal kerja :		
- Piutang karyawan	105.938.751	77.815.652
- Piutang lain-lain	(10.295.021.579)	(15.070.644.558)
- Persediaan	3.449.573.029	(15.161.001.837)
- Uang muka	314.719.528	(340.872.727)
- Pajak dibayar dimuka	(126.734.913)	-
- Biaya dibayar dimuka	16.890.465	(38.799.795)
- Hutang usaha	2.292.451.770	1.501.398.967
- Hutang lain-lain	5.159.751.500	(611.779.450)
- Hutang pajak	(282.473.611)	(188.101.964)
- Biaya yang masih harus dilayar	(18.067.877)	(10.638.353)
Jumlah kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>63.841.013.671</u>	<u>33.324.242.943</u>
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi		
- Bertambahnya aktiva tetap	(33.758.643.852)	(15.964.791.168)
- Bertambah/ berkurangnya proyek dalam penyelesaian	(1.466.403.261)	11.828.622.393
Jumlah kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(35.225.047.113)</u>	<u>(4.136.168.775)</u>
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan		
- Pembagian deviden	(30.000.000.000)	(30.000.000.000)
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) - aktivitas pendanaan	<u>(30.000.000.000)</u>	<u>(30.000.000.000)</u>
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(1.384.033.440)	(811.925.834)
Kas dan setara kas pada awal tahun	4.118.909.552	4.930.835.386
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>2.734.876.112</u>	<u>4.118.909.552</u>

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

PERUSAHAAN PERKEBUNAN
PT. ASAM JAWA
MEDAN-SUM-UTARA 18/18

PT. ASAM JAWA
NERACA

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

<u>AKTIVA</u>	<u>Catatan</u>	<u>2016</u> <u>(Rp.)</u>	<u>2015</u> <u>(Rp.)</u>
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	3	29.982.474.000	2.734.876.112
Piutang karyawan	4	132.459.147	233.564.155
Piutang lain-lain	2 c, 5	104.724.037.889	74.386.957.212
Persediaan	2 d, 6	16.213.838.295	24.067.176.660
Uang muka	7	170.136.199	36.011.199
Pajak Dibayar Dimuka	8	-	126.734.913
Biaya dibayar dimuka	9	55.564.160	57.868.610
Jumlah aktiva lancar		<u>151.278.509.690</u>	<u>101.643.188.861</u>
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Investasi - penyertaan modal	2 e, 10	96.500.000.000	89.600.000.000
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 154.092.347.498,- tahun 2015 dan Rp. 146.108.929.536,- tahun 2015	2 f, g, 11	170.432.688.740	133.022.611.242
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		<u>266.932.688.740</u>	<u>222.622.611.242</u>
AKTIVA LAIN-LAIN			
Beban ditangguhkan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 1.628.100.000,- tahun 2016 dan Rp. 1.537.650.000,- tahun 2015	2 h, 12	180.900.000	271.350.000
Proyek dalam penyelesaian	13	2.382.227.816	4.108.886.251
Jumlah aktiva lain-lain		<u>2.563.127.816</u>	<u>4.380.236.251</u>
JUMLAH AKTIVA		<u>420.774.326.246</u>	<u>328.646.036.354</u>
<u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u>			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang usaha	14	2.686.310.055	7.110.417.938
Hutang lain-lain	15	36.115.284.660	5.159.751.500
Hutang pajak	16	2.582.352.942	1.702.394.557
Biaya yang masih harus dibayar	17	609.812.901	630.856.300
Kewajiban jangka pendek		<u>41.993.760.557</u>	<u>14.603.420.294</u>
EKUITAS			
Modal saham - modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh 30.000 saham dengan nilai nominal Rp. 1.000.000,- per saham	18	30.000.000.000	30.000.000.000
Sisa laba dicadangkan	19 a.	50.028.562.780	50.028.562.780
Sisa laba belum dicadangkan	19 b.	298.752.002.909	234.014.053.280
Jumlah ekuitas		<u>378.780.565.689</u>	<u>314.042.616.060</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>420.774.326.246</u>	<u>328.646.036.354</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUSAHAAN PERKEBUNAN
PT. ASAM JAWA
MEDAN-SUM-UTARA

10/18
09/18

PT. ASAM JAWA
LAPORAN LABA RUGI
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

	Catatan	2016 (Rp.)	2015 (Rp.)
PENDAPATAN PENJUALAN - (Lampiran - 1)			
<u>Kebun Sendiri</u>			
- CPO	20	201.894.783.637	192.577.207.092
- KERNEL (Inti Sawit)		47.657.775.000	35.583.723.500
		<u>249.552.558.637</u>	<u>228.160.930.592</u>
<u>Kebun Luar</u>			
- CPO		135.125.662.000	131.091.647.317
- KERNEL (Inti Sawit)		34.251.236.000	26.419.163.500
		<u>169.376.898.000</u>	<u>157.510.810.817</u>
Jumlah pendapatan		<u>418.929.456.637</u>	<u>385.671.741.409</u>
HARGA POKOK PENJUALAN - (Lampiran - 2 dan 3)			
Harga pokok penjualan	21	(283.810.349.564)	(250.823.520.749)
LABA KOTOR		<u>135.119.107.073</u>	<u>134.848.220.660</u>
BEBAN USAHA			
Adminstrasi dan umum	22	(58.758.943.907)	(58.545.977.994)
Jumlah beban usaha		<u>(58.758.943.907)</u>	<u>(58.545.977.994)</u>
LABA USAHA		<u>76.360.163.165</u>	<u>76.302.242.666</u>
PENDAPATAN/ (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan lain-lain		167.781.818	-
Pendapatan bunga dan jasa giro (PPh Final)		352.123.618	183.742.945
Beban lain-lain		(223.800.000)	-
Jumlah pendapatarn/ (beban) lain-lain	23	<u>296.105.436</u>	<u>183.742.945</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		76.656.268.601	76.485.985.610
Taksiran pajak penghasilan Baidan *)		(19.959.395.740)	(19.951.503.519)
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		<u>56.696.872.862</u>	<u>56.534.482.091</u>

*) Lihat Laba/ (Rugi) Fiskal pada lampiran

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUSAHAAN PERKEBUNAN
PT. ASAM JAWA
 MEDAN-SUM-UTARA

18/18
 29

PT. ASAM JAWA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

	Modal saham (Rp.)	Saldo laba yang dicadangkan (Rp.)	Saldo laba Belum dicadangkan (Rp.)	Jumlah (Rp.)
Saldo 1 Januari 2015	30.000.000.000	50.028.562.780	207.479.571.188	287.508.133.968
Laba bersih periode berjalan 2015	-	-	56.534.482.091	56.534.482.091
Deviden Tahun 2014	-	-	(30.000.000.000)	(30.000.000.000)
Saldo 31 Desember 2015	30.000.000.000	50.028.562.780	234.014.053.280	314.042.616.060
Laba bersih periode berjalan 2016	-	-	56.696.872.861	56.696.872.861
Tax Amnesty	-	-	38.041.076.768	38.041.076.768
Deviden Tahun 2015	-	-	(30.000.000.000)	(30.000.000.000)
Saldo 31 Desember 2016	30.000.000.000	50.028.562.780	298.752.002.909	378.780.565.689

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

PERUSAHAAN PERKEBUNAN
PT. ASAM JAWA
MEDAN-SUM-UTARA

18/09/18

PT. ASAM JAWA
LAPORAN ARUS KAS
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

	2016 (Rp)	2015 (Rp)
ARUS KAS DARI OPERASIONAL		
Laba (rugi) bersih usaha	56.696.872.862	56.534.482.091
Ditambah/ (dikurangi) unsur yang tidak Mempengaruhi arus kas operasi :		
- Penyusutan & amortisasi	8.073.867.962	6.689.504.515
Arus kas dari operasi sebelum - perubahan modal kerja	<u>64.770.740.824</u>	<u>63.223.986.607</u>
Perubahan modal kerja :		
- Piutang karyawan	101.105.008	105.938.751
- Piutang lain-lain	(30.337.080.678)	(10.295.021.579)
- Persediaan	7.853.338.365	3.449.573.029
- Uang muka	(134.125.000)	314.719.528
- Pajak dibayar dimuka	126.734.913	(126.734.913)
- Biaya dibayar dimuka	2.304.450	16.890.465
- Hutang usaha	(4.424.107.883)	2.292.451.770
- Hutang lain-lain	30.955.533.160	5.159.751.500
- Hutang pajak	879.958.385	(282.473.611)
- Biaya yang masih harus dibayar	(21.043.399)	(18.067.877)
Jumlah kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>69.773.358.145</u>	<u>63.841.013.671</u>
ARUS KAS DARI AKTIFITAS INVESTASI		
- Penyertaan Modal PT. Sawitmas Nugraha Perdana	(6.900.000.000)	-
- Bertambahnya aktiva tetap	(45.393.495.459)	(33.758.643.852)
- Bertambah/ berkurangnya proyek dalam penyelesaian	1.726.658.436	(1.466.403.261)
Jumlah kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(50.566.837.023)</u>	<u>(35.225.047.113)</u>
ARUS KAS DARI AKTIFITAS PENDANAAN		
- Pembagian deviden	(30.000.000.000)	(30.000.000.000)
- Modal Selisih Tax Amnesty	38.041.076.768	-
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) - aktivitas pendanaan	<u>8.041.076.768</u>	<u>(30.000.000.000)</u>
KENAIKAN DAN PENURUAN	27.247.597.887	(1.384.033.440)
KAS SETARA DENGAN KAS AWAL TAHUN	2.734.876.112	4.118.909.552
KAS SETARA DENGAN KAS AKHIR TAHUN	<u>29.982.474.000</u>	<u>2.734.876.112</u>

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PERUSAHAAN PERKEBUNAN
PT. ASAM JAWA
MEDAN-SUM-UTARA**

18/12/18
07